

# LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH ORGANISASI PERANGKAT DAERAH

## LKJIP OPD 2018

---



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN  
PROVINSI JAWA TIMUR  
2019



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Laporan Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur Tahun 2018 dapat selesai disusun tepat waktu.

Laporan Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur merupakan wujud akuntabilitas kinerja atas upaya pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan pada Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur Tahun 2017-2019. Laporan Kinerja ini merupakan tindak lanjut dari amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang disusun dengan mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, pelaporan Kinerja, dan tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Tahun 2018 ini menyajikan hasil pengukuran sasaran kinerja yang dicapai melalui pelaksanaan Program dan Kegiatan selama periode Tahun 2018 yang disusun berdasarkan capaian Indikator Kinerja Dians Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur Tahun 2018 yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja Tahun 2018 ini, diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi peningkatan kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur. Kami mengucapkan terimakasih kepada segenap pihak yang telah mencurahkan kemampuan, gagasan, dan upaya terbaik dalam menjalankan tugas dan fungsi dengan hasil kinerja seperti yang tertuang dalam laporan Kinerja ini.

KEPALA DINAS PERTANIAN  
DAN KETAHANAN PANGAN  
PROVINSI JAWA TIMUR

**Ir. HADI SULISTYO, M.Si**

Pembina Utama Muda

NIP. 19621115 198801 1 002

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL .....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR GRAFIK.....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Jumlah Pegawai Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur berdasarkan Jabatan, Usia dan Pendidikan.....	4
1.2.1 Kedudukan.....	4
1.2.2 Tugas .....	4
1.2.3 Fungsi.....	4
1.3 Susunan Organisasi .....	5
1.4 Peran Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur .....	9
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b>	
2.1 Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur Tahun 2017-2019.....	13
2.2 Perjanjian Kinerja .....	16
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
3.1. Capaian Kinerja .....	18
3.1.1. Meningkatnya Ketersediaan Pangan dan Akses Pangan Masyarakat	18
3.1.2. Meningkatnya Produksi Komoditas Utama dan Unggulan Tanaman Pangan dan Hortikultura .....	20
3.2. Capaian Kinerja Pembangunan Tanaman Pangan dan Hortikultura Jawa Timur Tahun 2018 .....	21
3.2.1 Nilai Tukar Petani Tahun 2018.....	21
3.2.2 Skor Pola Pangan harapan .....	25
3.2.3 Nilai tambah Produk .....	27
3.3 Evaluasi Kinerja.....	28
3.3.1 Persentase Pertumbuhan Skor Pola Pangan harapan (PPH) .....	29
3.3.2 Persentase Pertumbuhan Ketersediaan Pangan Dari Hasil Produksi	

di Jawa Timur .....	29
3.3.3. Meningkatnya Produksi Komoditas Utama dan Unggulan Tanaman Pangan dan Hortikultura .....	30
3.4 Analisa Kinerja Program .....	31
3.4.1 Capaian Kinerja Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) .	31
3.4.2 Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Dana Dekonsentrasi dan Dana Tugas Pembantuan.....	39
3.5 Realisasi Anggaran Tahun 2018.....	41
3.5.1 Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) .....	41
3.5.2 Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) .....	47
3.6 Prestasi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur Tahun 2018.....	49
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
4.1 Kesimpulan Umum.....	52
4.2 Rencana Tindak lanjut .....	52

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Jumlah Pegawai Pegawai Dinas Pertanian dan Ketahanan pangan Provinsi Jawa Timur berdasarkan Jabatan, Usia dan Pendidikan .....	8
Tabel 1.2.	Jumlah Kelompok Tani (Poktan) dan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Tahun 2018.....	8
Tabel 1.3.	Jumlah Petani Jawa Timur Tahun 2018 .....	9
Tabel 2.1.	Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan 2017-2019.....	13
Tabel 2.2.	Persentase Pertumbuhan Skor PPH dan Ketersediaan Pangan Tahun 2017-2019 .....	15
Tabel 2.3.	Persentase pertumbuhan produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura Tahun 2017-2019.....	16
Tabel 2.4.	Sasaran dan Indikator Kinerja Utama Tahun 2018 .....	17
Tabel 3.1.	Pencapaian Kinerja Realisasi Meningkatnya Ketersediaan Pangan dan Akses Pangan Masyarakat di Jawa Timur Tahun 2018.....	18
Tabel 3.2.	Perbandingan Pencapaian Kinerja Realisasi Meningkatnya Ketersediaan Pangan dan Akses Pangan Masyarakat di Jawa Timur Tahun 2018.....	19
Tabel 3.3.	Pencapaian Kinerja Realisasi Meningkatnya Produksi Komoditas Utama dan Unggulan Tanaman Pangan dan Hortikultura di Jawa Timur Tahun 2018.....	20
Tabel 3.4.	Perbandingan Pencapaian Kinerja Realisasi Meningkatnya Produksi Komoditas Utama dan Unggulan Tanaman Pangan dan Hortikultura di Jawa Timur Tahun 2018 .....	21
Tabel 3.5.	Nilai Tukar Petani (NTP) Jawa Timur Bulan Desember Tahun 2018.....	23
Tabel 3.6.	Nilai Tukar Petani 5 Provinsi di Pulau Jawa Bulan Desember Tahun 2018.....	24
Tabel 3.7.	Perkembangan Nilai Skor Pola Pangan Harapan Jawa Timur Tahun 2015-2018 .....	26
Tabel 3.8.	Evaluasi Capaian terhadap Skor Pola Pangan Harapan (PPH) tahun 2018 .....	29
Tabel 3.9.	Evaluasi Capaian terhadap Skor Ketersediaan Pangan Dari Hasil Produksi tahun 2018 .....	30
Tabel 3.10.	Pencapaian Kinerja Realisasi Meningkatnya Produksi	

	Komoditas Utama dan Unggulan Tanaman Pangan dan Hortikultura di Jawa Timur Tahun 2018.....	30
Tabel 3.11.	Capaian Kinerja Program – Program APBD Tahun 2018.....	31
Tabel 3.12.	Capaian Kinerja Program – Program APBN Tahun 2018.....	39
Tabel 3.13.	Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2018 .....	41
Tabel 3.14.	Realisasi Anggaran Pendapatan dan belanja Daerah (APBD) Tahun 2018.....	42
Tabel 3.15.	Realisasi Anggaran Pendapatan dan belanja Daerah (APBD) Tahun 2018.....	48

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 Jumlah Pegawai Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur berdasarkan Jabatan, Usia dan Pendidikan ..... 7
- Gambar 1.2 Struktur Organisasi Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur sesuai Pergub Nomor: 85 Tahun 2016... 12
- Gambar 3.1 Konsep Dasar Program Hulu Hilir Agro Maritim Sektor Pertanian ..... 28

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1. Nilai Tukar Petani Jawa Timur Tahun 2017-2018 .....	23
Grafik 3.2. Nilai Tukar Petani Lima Provinsi di Pulau Jawa Bulan Desember Tahun 2018.....	24
Grafik 3.3. Perkembangan Nilai Skor Pola Pangan Harapan Jawa Timur Tahun 2015-2018 .....	26





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pangan, kebutuhan akan pangan merupakan hak mendasar bagi setiap penduduk. Sehingga ketersediaan dan keterjangkauan terhadap pangan yang bermutu dan bergizi seimbang menjadi sangat mendasar.

Seiring dengan pemenuhan kebutuhan pangan dan gizi serta menambah pendapatan masyarakat di Jawa Timur maka harus diimbangi dengan pembangunan bidang pertanian yang salah satunya dengan menerapkan sistem agribisnis sehingga dapat meningkatkan kuantitas, produktivitas, kualitas, pemasaran, dan efisiensi usaha pertanian, baik yang dikelola secara mandiri maupun kemitraan. Pembangunan pertanian di Jawa Timur adalah dalam upaya pemenuhan target Provinsi Jawa Timur sebagai Lumbung Pangan Nasional di Indonesia melalui berbagai upaya pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Provinsi Jawa Timur.

Pada pemenuhan kebutuhan pangan dan pembangunan dibidang pertanian tidak terlepas dari kendala yang juga sebagai isu strategis pada sektor pertanian dan ketahanan pangan, diantaranya adalah : terjadinya konversi lahan pertanian yang masih tinggi, penurunan kualitas lahan pertanian, sumber daya manusia petani yang makin langka dan kualitas SDM yang masih rendah, sarana dan prasarana (benih, pupuk, pestisida, alsintan) yang masih terbatas, lemahnya akses petani terhadap permodalan dan juga masalah pemasaran hasil yaitu fluktuasi harga produk pertanian akibat ketersediaan bahan pangan tidak kontinyu sepanjang tahun serta lemahnya tata niaga produk pertanian dan panjangnya rantai distribusi produk pertanian, serta potensi bencana di Jawa Timur yang memberikan ancaman terhadap produksi pertanian. Sedangkan untuk isu strategis terhadap ketahanan pangan merupakan isu global dimana dunia mengalami krisis pangan akibat terbatasnya stok pangan dimana krisis pangan bukan

merupakan sebuah fenomena akan tetapi berkaitan dengan pola penerapan asas berkelanjutan. Pembangunan yang tidak berlandaskan asas keberlanjutan menyebabkan berbagai perubahan dan penurunan (decrease) terutama pada iklim dan pemanasan global yang memberikan efek meluas hingga pada penurunan produktivitas ketahanan pangan, tingginya tingkat ketergantungan pada bahan pangan pokok beras (114,6/kapita/tahun), serta pola konsumsi pangan masyarakat belum beragam bergizi seimbang dan aman (Skor PPH = 89,7).

Pembangunan tanaman pangan, hortikultura dan ketahanan pangan di Jawa Timur merupakan prioritas dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Timur dan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur Tahun 2017-2019 yang difokuskan pada pembangunan tanaman pangan, hortikultura, peningkatan ketersediaan pangan, pemantapan distribusi pangan, percepatan penganekaragaman pangan, pengawasan keamanan pangan segar sesuai dengan karakteristik daerah, serta memberikan kontribusi terhadap pembangunan daerah secara langsung dalam pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), penyerapan tenaga kerja, dan peningkatan pendapatan masyarakat melalui pertumbuhan ekonomi dan pengurangan kemiskinan dari perwujudan pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi sebagai bagian pembangunan secara keseluruhan. Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan kinerja program pembangunan tanaman pangan dan hortikultura yaitu dicapai melalui investasi teknologi, pengembangan produktivitas tenaga kerja, pembangunan sarana prasarana, penataan dan pengembangan kelembagaan pertanian serta dukungan potensi sumber daya alam. Potensi provinsi Jawa Timur dengan sumberdaya lahan pertanian dan non pertanian mencapai 4.598.266 Ha pada akhir tahun 2016, dengan sumbangan luasan lahan sawah seluas 1.176.650 Ha, lahan pertanian bukan sawah seluas 2.477.669 Ha, dan Lahan bukan pertanian seluas 943.946 Ha, serta dalam rangka pemenuhan target Jawa Timur sebagai Lumbung

Pangan Nasional di Indonesia didukung oleh rencana aksi peningkatan indeks pertanaman yaitu dengan pemenuhan kebutuhan sumber daya air sampai dengan tahun 2030 yang telah direncanakan yaitu untuk pengembangan penyediaan air baku (pada Wilayah Sungai Bengawan Solo dan Wilayah Sungai Brantas.) yaitu untuk meningkatkan indeks pertanaman yang awalnya adalah 1,86 sehingga dengan adanya optimalisasi lahan dan Air di DAS direncanakan indeks pertanaman tersebut akan meningkat menjadi 2,30. Sedangkan upaya yang dilakukan dalam bidang ketahanan pangan yaitu melalui Undang Undang Republik Indonesia nomor 7 tahun 1996 tentang Pangan dan Peraturan Pemerintah nomor 28 tahun 2004 tentang Keamanan, Mutu dan Gizi Pangan adalah kondisi dan upaya yang diperlukan untuk mencegah pangan dari kemungkinan cemaran biologis, kimia dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan dan membahayakan kesehatan manusia, juga disebutkan bahwa setiap orang dilarang mengedarkan pangan yang mengandung bahan beracun, berbahaya, yang dapat merugikan atau membahayakan kesehatan jiwa manusia. Salah satu cara produsen untuk memenuhi ketentuan tersebut adalah mengikuti peraturan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah, termasuk persyaratan sanitasi di setiap rantai pangan, yang meliputi proses produksi, penyimpanan, pengangkutan dan peredarannya serta penerapan cara produksi makanan yang baik (CPMB). Upaya dalam menghadapi permasalahan dalam pembangunan bidang pertanian dan ketahanan pangan dilakukan melalui berbagai pelaksanaan program dan kegiatan di Dinas Pertanian dan Ketahanan Provinsi Jawa Timur Tahun 2018.

Pada periode akhir pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2018 dilakukan evaluasi kinerja melalui suatu hasil Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) yaitu dilakukan pengukuran kinerja untuk mengetahui pencapaian kinerja dan untuk mewujudkan pertanggungjawaban dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Jawa Timur sebagai unsur penyelenggara pemerintahan bidang pertanian di Provinsi Jawa Timur. LKJIP disusun berdasarkan Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kerja (Renja), dan Perjanjian Kinerja (PK) yang disusun berdasarkan

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi (Permenpan dan RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja Instansi Pemerintah yaitu bagaimana mewujudkan suatu laporan kinerja yang akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai hasil kinerja suatu organisasi pemerintahan.

## **1.2. Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Kewenangan**

Kedudukan, Tugas dan Fungsi Dinas Daerah Provinsi Jawa Timur ditetapkan dalam Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Jawa Timur Nomor : 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (pasal 4) dan telah dijabarkan dalam Peraturan Gubernur (Pergub) Provinsi Jawa Timur Nomor : 85 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur.

### **1.2.1. Kedudukan**

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah.

### **1.2.2. Tugas**

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi di bidang pertanian dan pangan serta tugas pembantuan.

### **1.2.3. Fungsi**

Didalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang pertanian dan pangan;
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang pertanian dan pangan;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pertanian dan pangan;

4. Pelaksanaan administrasi Dinas di bidang pertanian dan pangan; dan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur terkait dengan tugas dan fungsinya.

### **1.3. Susunan Organisasi**

Susunan Organisasi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur sesuai Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Jawa Timur Nomor: 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan telah dijabarkan dalam Peraturan Gubernur (Pergub) Provinsi Jawa Timur Nomor: 85 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur adalah sebagai berikut:

1. **Kepala Dinas;**
2. **Sekretariat**, mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengoordinasikan dan mengendalikan kegiatan administrasi umum, kepegawaian, perlengkapan, penyusunan program, keuangan, serta hubungan masyarakat dan protokol. Membawahi:
  - a. Sub Bagian Tata Usaha;
  - b. Sub Bagian Penyusunan Program dan Anggaran; dan
  - c. Sub Bagian Keuangan.
3. **Bidang Tanaman Pangan**, mempunyai tugas menyelenggarakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan di bidang tanaman pangan. Membawahi:
  - a. Seksi Sereal; dan
  - b. Seksi Aneka Kacang dan Umbi; dan
  - c. Seksi Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Tanaman Pangan.
4. **Bidang Tanaman Hortikultura**, mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan dan mengoordinasikan kegiatan di bidang tanaman hortikultura. Membawahi:
  - a. Seksi Tanaman Buah dan Hias;
  - b. Seksi Tanaman Sayur dan Tanaman Obat; dan
  - c. Seksi Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Tanaman Hortikultura .

5. **Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian**, mempunyai tugas menyelenggarakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan penyediaan dan pengawasan prasarana dan sarana tanaman pangan dan hortikultura. Membawahi:
  - a. Seksi Pupuk dan Alat Mesin Prapanen Tanaman Pangan dan Hortikultura;
  - b. Seksi Pendayagunaan Lahan dan Air; dan
  - c. Seksi Pembiayaan.
6. **Bidang Ketahanan Pangan**, mempunyai tugas menyelenggarakan koordinasi, perumusan dan pelaksanaan kebijakan, bimbingan teknis, pemantauan dan evaluasi peningkatan diversifikasi dan pemantapan ketahanan pangan. Membawahi:
  - a. Seksi Ketersediaan dan Cadangan Pangan;
  - b. Seksi Distribusi dan Penganekaragaman Pangan; dan
  - c. Seksi Konsumsi dan Keamanan Pangan.
7. **Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)**, merupakan unsur pelaksana teknis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur yang melaksanakan kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang tertentu.

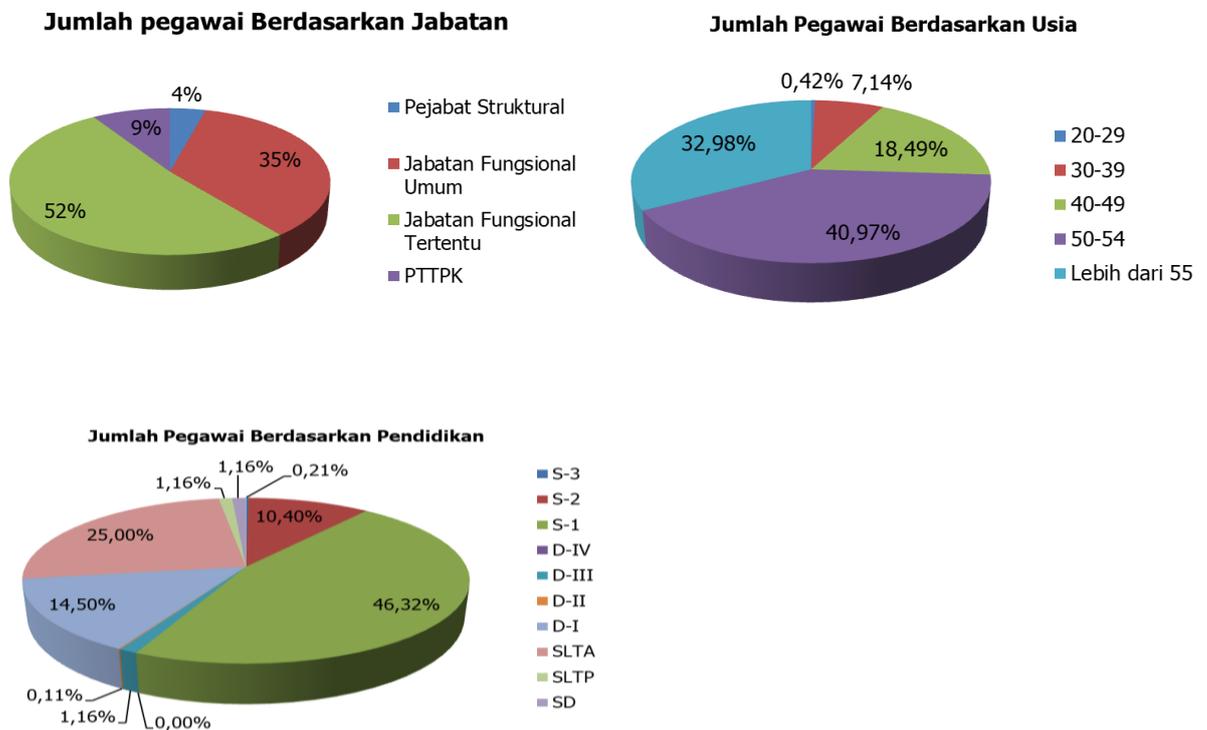
Berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 113 Tahun 2016 tentang Nomenklatur, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur dan Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 188/518/KPTS/013/2017 tentang Penetapan Unit Pelaksana Teknis pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan provinsi Jawa Timur sebagai Badan Layanan Umum Daerah, UPT Dinas Pertanian dan ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur terdiri atas:

  - a. UPT Pengembangan Benih Padi (BLUD);
  - b. UPT Pengembangan Benih Palawija (BLUD);
  - c. UPT Pengembangan Benih Hortikultura (BLUD);

- d. UPT Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura;
  - e. UPT Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura;
  - f. UPT Pendidikan dan Pelatihan Pertanian;
  - g. UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (BLUD); dan
8. **Kelompok Jabatan Fungsional**, terdiri atas sejumlah tenaga dalam jenjang jabatan fungsional tertentu yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahliannya.

Sumberdaya manusia Pertanian Jawa Timur pada tahun 2018 terdiri dari Aparat dan Non Aparat. Dalam penyelenggaraan dan pelaksanaan tugas, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur didukung oleh **952 Orang** Pegawai. Jumlah Pegawai Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur berdasarkan Jabatan, Usia dan Pendidikan dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Gambar 1.1 Jumlah Pegawai Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur berdasarkan Jabatan, Usia dan Pendidikan



Tabel 1.1. Jumlah Pegawai Pegawai Dinas Pertanian dan Ketahanan pangan Provinsi Jawa Timur berdasarkan Jabatan, Usia dan Pendidikan.

No.		
<b>I.</b>	<b>JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN JABATAN</b>	
	<b>URAIAN</b>	<b>JUMLAH (ORANG)</b>
1.	Pejabat Struktural	43
2.	Jabatan Fungsional Umum	369
3.	Jabatan Fungsional Tertentu	541
4.	PTTPK	94
<b>II.</b>	<b>JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN USIA</b>	
1.	20-29	4
2.	30-39	68
3.	40-49	176
4.	50-54	390
5.	Lebih dari 55	314
<b>III.</b>	<b>JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN PENDIDIKAN</b>	
1.	S-3	2
2.	S-2	99
3.	S-1	441
4.	D-IV	0
5.	D-III	11
6.	D-II	1
7.	D-I	138
8.	SLTA	238
9.	SLTP	11
10.	SD	11

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur, 2018

Tabel 1.2. Jumlah Kelompok Tani (Poktan) dan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Tahun 2018

URAIAN	2014	2015	2016	2017	2018
Poktan	31.433	32.366	43.048	43.960	45.743
Gapoktan	6.105	6.040	7.484	8.008	8.058

Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur, 2018

Tabel. 1.3. Jumlah Petani Jawa Timur Tahun 2018

<b>UMUR (TAHUN)</b>	<b>PRIA</b>	<b>WANITA</b>	<b>JUMLAH</b>
Kurang dari 25	28.997	3.361	32.358
25-34	354.548	25.108	379.656
35-44	978.470	83.928	1.062.398
45-54	1.364.219	168.646	1.532.865
55-64	1.132.856	207.165	1.340.021
Lebih dari 65	537.755	178.926	816.681

Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur, 2018

#### **1.4. Peran Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur**

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pangan, kebutuhan akan pangan merupakan hak mendasar bagi setiap penduduk, sehingga ketersediaan dan keterjangkauan terhadap pangan yang bermutu dan bergizi seimbang menjadi sangat fundamental. Ketersediaan pangan menjadi prioritas utama karena apabila kebutuhan pangan masyarakat tidak terpenuhi maka akan menjadi ancaman bagi stabilitas nasional. Oleh karena itu peran subsektor tanaman pangan, hortikultura, dan ketahanan pangan di Jawa Timur sangatlah strategis dalam berkontribusi sebagai lumbung pangan nasional.

Pada tahun 2018, implementasi strategi dan kebijakan pembangunan tanaman pangan, hortikultura, dan ketahanan pangan yang termuat dalam Renstra mengacu Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Provinsi Jawa Timur Tahun 2018 telah menjadikan sektor pertanian dan ketahanan pangan sebagai pendorong pembangunan ekonomi Jawa Timur terutama di perdesaan. Hal tersebut terlihat dari kontribusi pertanian melalui penyediaan bahan pangan, bahan baku industri, pakan penyerap tenaga kerja, dan pelestarian lingkungan.

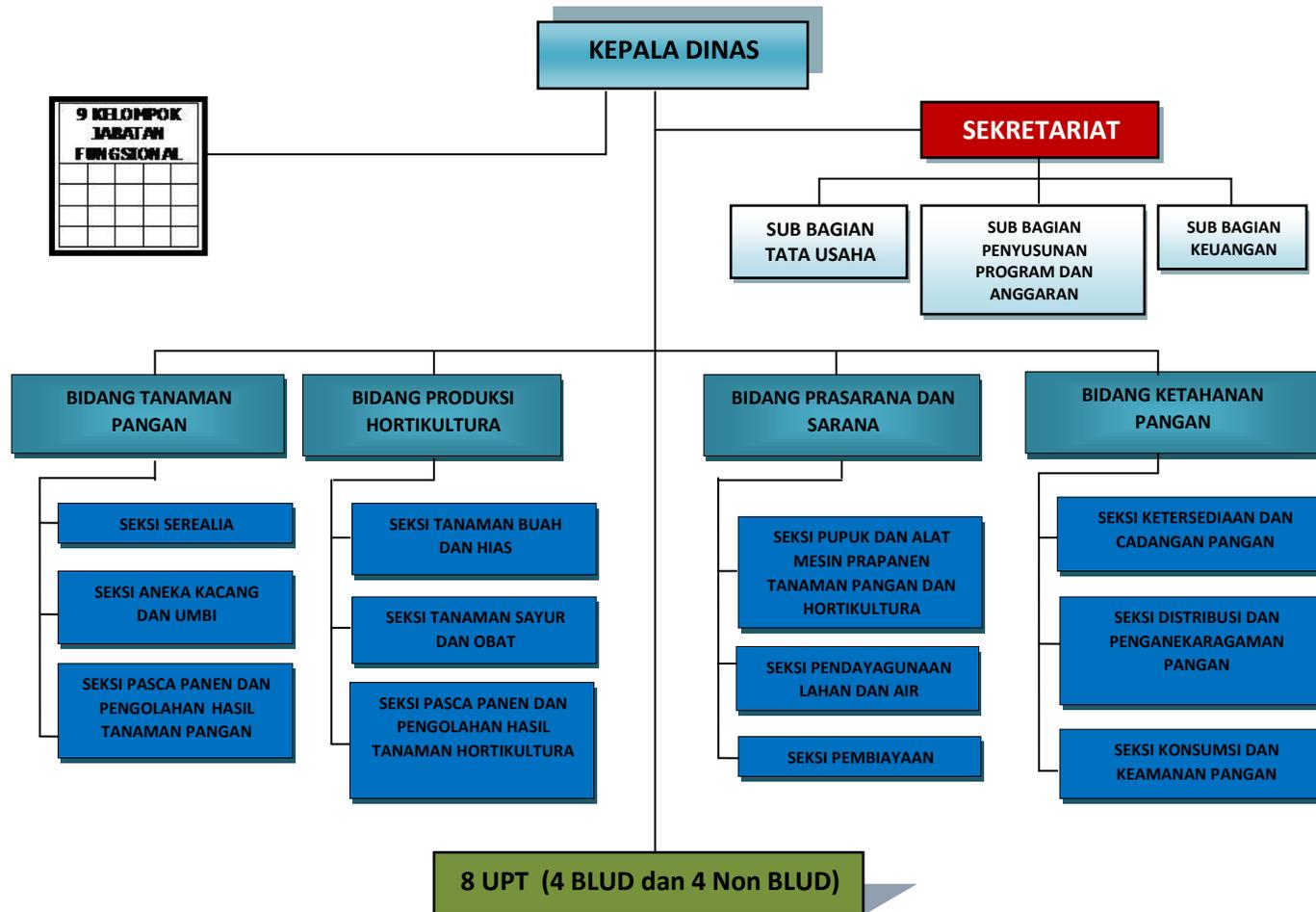
Menyadari peran strategis sektor pertanian, Presiden Republik Indonesia melalui agenda prioritasnya Nawa Cita mengarahkan pembangunan pertanian dan ketahanan pangan untuk mewujudkan kedaulatan pangan. Kedaulatan pangan yang dimaksudkan adalah terpenuhinya kebutuhan pangan dari produksi dalam negeri secara mandiri, serta mampu melindungi dan menyejahterakan petani sebagai pelaku utama usaha pertanian pangan terutama dalam menghadapi perkembangan ekonomi global.

Upaya pencapaian kedaulatan pangan di Jawa Timur tersebut tentunya tidak mudah, mengingat membangun subsektor tanaman pangan, hortikultura dan ketahanan pangan melibatkan berbagai sub sistem agribisnis. Oleh karena itu, kebijakan, program, dan kegiatan harus mampu menjawab permasalahan mendasar dan isu strategis pembangunan pertanian dan ketahanan pangan saat ini :

- 1) Upaya pemenuhan ketersediaan pangan melalui peningkatan produksi pangan di Jawa Timur masih rentan terhadap isu pemanasan global yang berdampak terjadinya perubahan iklim;
- 2) Tingginya alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan non pertanian serta terjadinya degradasi sumberdaya alam;
- 3) Kelembagaan petani yang masih lemah, yang disebabkan masih relatif rendahnya kualitas sumber daya manusia petani;
- 4) Lemahnya akses petani terhadap permodalan, dan terbatasnya ketersediaan sarana dan prasarana produksi pertanian (benih, pupuk, pestisida, alsintan) pendukung pengembangan sistem agribisnis;
- 5) Fluktuasi harga produk pertanian akibat ketersediaan bahan pangan tidak kontinu sepanjang tahun serta lemahnya tata niaga produk pertanian dan panjangnya rantai distribusi produk pertanian;
- 6) Pengelolaan usahatani yang berorientasi pasar regional dan internasional;
- 7) Kurang tersedianya informasi ketahanan pangan yang akurat dan tertata dengan baik;
- 8) Ketersediaan pangan bagi masyarakat miskin dan/atau rawan pangan yang terkena rawan pangan transien serta untuk menjamin pasokan pangan yang stabil antar waktu dan antar daerah;
- 9) Kebutuhan pangan rumah tangga miskin dan/atau rawan pangan yang mengalami keadaan darurat dan kerawanan pangan

pasca bencana; 10) Ketersediaan akses pangan rumah tangga miskin dan/atau rawan pangan akibat gejolak harga.

*Struktur Organisasi Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur*



*Gambar 1.2 Struktur Organisasi Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur sesuai Pergub Nomor: 85 Tahun 2016*



## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### 2.1 Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur Tahun 2017-2019

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur Tahun 2018 mengacu pada Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur Tahun 2017-2019 yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan program Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur. Visi, misi, tujuan dan sasaran Dinas Pertanian dan Ketahanan pangan Provinsi Jawa Timur dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 2.1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan 2017-2019.

<b>VISI</b>	<b>MISI</b>	<b>TUJUAN</b>	<b>SASARAN</b>
Jawa Timur Lebih Sejahtera, Berkeadilan, Mandiri, Berdaya Saing dan Berakhlak	Meningkatkan pembangunan ekonomi yang inklusif, mandiri dan berdaya saing, berbasis agrobisnis/agroindustri dan industrialisasi	1. Meningkatnya <b>Ketahanan Pangan</b> .	1. Meningkatnya <b>Ketersediaan Pangan dan Akses Pangan</b> Masyarakat.
		2. Meningkatnya <b>kontribusi pertanian dan ketahanan pangan</b> dalam mendukung pertumbuhan ekonomi	2. Meningkatnya <b>Produksi Komoditas Utama</b> dan Unggulan Tanaman Pangan dan Hortikultura

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur Tahun 2018

Mengacu pada visi Pemerintah Provinsi Jawa Timur, "Jawa Timur Lebih Sejahtera, Berkeadilan, Mandiri, Berdaya Saing dan Berakhlak," sekaligus mengikuti perkembangan ekonomi serta tuntutan kebutuhan masyarakat kedepan dengan lebih berpihak kepada kesejahteraan petani dalam memanfaatkan peluang serta mewujudkan ketahanan pangan masyarakat merupakan amanat Undang-Undang No. 18 Tahun 2012, yang harus diupayakan secara optimal terwujud dalam pelaksanaan pembangunan

nasional termasuk pembangunan Jawa Timur, karena pembangunan daerah merupakan bagian integral dari pembangunan nasional.

Upaya untuk mewujudkan visi Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan sejalan dengan Misi Pemerintah Provinsi Jawa Timur yaitu "Makin Mandiri dan Sejahtera bersama Wong Cilik" yang kemudian dikaitkan dengan pembangunan pertanian dan ketahanan pangan yang tercantum dalam Misi 2 yaitu " Meningkatkan pembangunan ekonomi yang inklusif, mandiri dan berdaya saing, berbasis agrobisnis/agroindustri dan industrialisasi", maka perlu ditetapkan beberapa tujuan dan sasaran pembangunan tanaman pangan, hortikultura, dan ketahanan pangan.

Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Daerah No 1 Tahun 2017 yaitu Perubahan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2019 dan juga Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Jawa Timur Nomor : 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah telah dilakukan review terhadap Rencana Strategis Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2019. Serta dalam rangka mewujudkan visi Jawa Timur 2014-2019 melalui pelaksanaan misi yang telah ditetapkan tersebut di atas, maka dirumuskan tujuan dan sasaran yang akan dicapai pada setiap misi. Tujuan dan sasaran merupakan perumusan sasaran strategis yang menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam perencanaan pembangunan jangka menengah daerah, yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan arsitektur kinerja pembangunan daerah secara keseluruhan. Pencapaian tujuan dan sasaran dapat terlihat jika ada ukuran dari keberhasilan atau ketidakberhasilan upaya pembangunan, yang dikenal dengan indikator kinerja pembangunan daerah.

Adapun Tujuan dan Sasaran Pembangunan Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Ketahanan Pangan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya ketahanan pangan.
2. Meningkatnya kontribusi pertanian dan ketahanan pangan dalam

mendukung pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan dokumen review Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2017-2019, telah ditetapkan Sasaran Strategis Pembangunan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Ketahanan pangan Provinsi Jawa Timur sebagai berikut:

### **1. Meningkatnya Ketersediaan Pangan dan Akses Pangan Masyarakat**

Indikator Kinerja Utama pada Sasaran Strategis pertama digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 2.2. Persentase Pertumbuhan Skor PPH dan Ketersediaan Pangan Tahun 2017-2019

<b>No</b>	<b>Indikator Kinerja Utama</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>Akhir Periode RPJMD Thn. 2019</b>
1.	Prosentase pertumbuhan Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	1,27	1,27	1,27	1,27
2.	Prosentase pertumbuhan ketersediaan pangan dari hasil produksi di Jawa Timur :				
	- Beras	0,49	0,73	0,73	0,73
	- Jagung	0,35	3,17	3,17	3,17
	- Kedelai	5,88	5,88	5,88	5,88

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur Tahun 2018

### **2. Meningkatnya Produksi Komoditas Utama dan Unggulan Tanaman Pangan dan Hortikultura**

Indikator Kinerja Utama pada Sasaran Strategis kedua digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 2.3. Persentase pertumbuhan produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura Tahun 2017-2019

No	Indikator Kinerja Utama	2017	2018	2019	Akhir Periode RPJMD Thn. 2019
1.	Persentase pertumbuhan produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura : - Padi - Jagung - Kedelai - Bawang Merah - Cabe Besar - Cabe Kecil - Mangga - Pisang - Jeruk - Anggrek - Krisan - Temulawak - Jahe	2	2	2	2

## 2.2 Perjanjian Kinerja

Sesuai Review Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur Tahun 2017, untuk mencapai sasaran strategis, maka ditetapkan indikator kinerja yang harus dicapai pada akhir periode RPJMD (2019). Capaian kinerja pembangunan pertanian dan ketahanan pangan Jawa Timur di Tahun 2018 merupakan implementasi dari seluruh program/kegiatan. Untuk mengetahui keberhasilan dari capaian kinerja pembangunan tanaman pangan dan hortikultura tersebut digunakan Indikator kinerja dan target tahunan yang menjadi Perjanjian Kinerja selama Tahun 2018 yang selaras dengan Rencana Kinerja Tahunan 2018 dan merupakan penjabaran Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur Tahun 2017 – 2019 dalam mewujudkan Visi. Sasaran

dan Indikator Kinerja Dinas Pertanian dan ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur Tahun 2018 dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 2.4. Sasaran dan Indikator Kinerja Utama Tahun 2018

<b>NO</b>	<b>SASARAN STRATEGIS</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>TARGET</b>
<b>1.</b>	<b>Meningkatnya Ketersediaan pangan dan Akses Pangan masyarakat</b>	1. Persentase Pertumbuhan Skor Pola Pangan harapan (PPH)	1,27 %
		2. Persentase pertumbuhan ketersediaan pangan dari hasil produksi di Jawa Timur:	
		- Beras	0,73 %
		- Jagung	3,17 %
		- Kedelai	3,88 %
<b>2.</b>	<b>Meningkatnya Produksi Komoditas Utama dan Unggulan Tanaman Pangan dan Hortikultura</b>	1. Persentase pertumbuhan produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura	2 %
		- Padi	
		- Jagung	
		- Kedelai	
		- Bawang Merah	
		- Cabe Besar	
		- Cabe Kecil	
		- Mangga	
		- Pisang	
		- Jeruk	
		- Anggrek	
		- Krisan	
		- Temulawak	

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur, 2018

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur merupakan bentuk pertanggung-jawaban kinerja yang memuat realisasi dan tingkat capaian kinerja sesuai perjanjian yang disepakati ditahun 2018. Didalam Perjanjian Kinerja tersebut memuat 3 (tiga) Indikator Kinerja Utama (IKU) dari 2 (dua) Sasaran Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur.

### 3.1 Capaian Kinerja

#### 3.1.1 Meningkatnya Ketersediaan Pangan dan Akses Pangan Masyarakat

Capaian sasaran pertama Meningkatnya Ketersediaan Pangan dan Akses Pangan Masyarakat di Jawa Timur tahun 2018 digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 3.1. Pencapaian Kinerja Realisasi Meningkatnya Ketersediaan Pangan dan Akses Pangan Masyarakat di Jawa Timur Tahun 2018

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	Realisasi
			%	%
1.	<b>Meningkatnya Ketersediaan pangan dan Akses Pangan masyarakat</b>	1 Persentase Pertumbuhan Skor Pola Pangan harapan (PPH)	1,27	5,78
		2 Persentase pertumbuhan ketersediaan pangan dari hasil produksi di Jawa Timur:		
		- Beras	0,73 %	- 0,27
		- Jagung	3,17 %	2,31
		- Kedelai	3,88 %	- 0,19

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur Tahun 2018

Berdasarkan Angka Kerangka Sampling Area (KSA) BPS, realisasi Ketersediaan Beras Jawa Timur Tahun 2018 mencapai 6.002.140 ton dari sasaran 8.970.000 ton atau 66,91 persen. Kecenderungan turunnya angka ketersediaan padi dari tahun 2017 ke 2018, disebabkan adanya perbedaan metode perhitungan produksi padi, dimana sekarang menggunakan Kerangka Sampling Area.

Tabel 3.2. Perbandingan Pencapaian Kinerja Realisasi Meningkatnya Ketersediaan Pangan dan Akses Pangan Masyarakat di Jawa Timur Tahun 2018

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	Realisasi						
			%	2016		2017		2018		
				NILAI	%	NILAI	%	NILAI	%	
1.	Meningkatnya Ketersediaan pangan dan Akses Pangan masyarakat	1	Persentase Pertumbuhan Skor Pola Pangan harapan (PPH)	1,27	83,36	3,29	84,8	1,73	89,7	5,78
		2	Persentase pertumbuhan ketersediaan pangan dari hasil produksi di Jawa Timur:							
		-	Beras	0,73	8.495.592	13,21	8.234.885	3,07	6.002.140	- 0,27
		-	Jagung	3,17	5.749.634	5,85	5.667.615	1,43	5.798.473	2,31
		-	Kedelai	3,88	298.121	-7,18	226.418	-24,05	225.987	- 0,19

Sumber : Data diolah dari data Angka Ramalan I (ARAM I) dan Kerangka Sampling Area (KSA) BPS 2018

Keterangan : Angka beras dsari KSA BPS tahun 2018, angka jagung dan kedelai dari ARAM I 2018 BPS

Berdasarkan Angka Kerangka Sampling Area (KSA) BPS, realisasi Ketersediaan Beras Jawa Timur Tahun 2018 mencapai 6.002.140 ton dari sasaran 8.970.000 ton atau 66,91 persen. Kecenderungan turunnya angka ketersediaan padi dari tahun 2017 ke 2018, disebabkan adanya perbedaan metode perhitungan produksi padi, dimana sekarang menggunakan Kerangka Sampling Area. Data Ketersediaan Beras, jagung dan kedelai juga

dipengaruhi oleh data Konsumsi perkapita pada Susenas 2014 beras 79,584 kg/kapita/tahun menjadi Susenas 2017 yaitu 97,66 kg/kapita/tahun.

### 3.1.2 Meningkatnya Produksi Komoditas Utama dan Unggulan Tanaman Pangan dan Hortikultura

Capaian sasaran kedua Meningkatnya Produksi Komoditas Utama dan Unggulan Tanaman Pangan dan Hortikultura di Jawa Timur tahun 2018 digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 3.3. Pencapaian Kinerja Realisasi Meningkatnya Produksi Komoditas Utama dan Unggulan Tanaman Pangan dan Hortikultura di Jawa Timur Tahun 2018

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI
2.	Meningkatnya Produksi Komoditas Utama dan Unggulan Tanaman Pangan dan Hortikultura	1. Persentase pertumbuhan produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura		
		- Padi	2 %	6.06
		- Jagung	2 %	22.65
		- Kedelai	2 %	110.61
		- Bawang Merah	2 %	19.81
		- Cabe Besar	2 %	-11.42
		- Cabe Kecil	2 %	33.39
		- Mangga	2 %	15.15
		- Pisang	2 %	0.35
		- Jeruk	2 %	-19.98
		- Anggrek	2 %	298.67
		- Krisan	2 %	24.92
- Temulawak	2 %	10.95		

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur Tahun 2018

Tabel 3.4. Perbandingan Pencapaian Kinerja Realisasi Meningkatnya Produksi Komoditas Utama dan Unggulan Tanaman Pangan dan Hortikultura di Jawa Timur Tahun 2018

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAR-GET	REALISASI			
				2017		2018	
				Nilai	Nilai	%	
2.	Meningkatnya Produksi Komoditas Utama dan Unggulan Tanaman Pangan dan Hortikultura	1	Persentase pertumbuhan produksi tanaman Pangan dan Hortikultura				
		-	Padi	2 %	13.125.414	13.920.980	6.06
		-	Jagung	2 %	6.188.704	7.590.344	22.65
		-	Kedelai	2 %	226.418	476.857	110.61
		-	Bawang Merah	2 %	3.063.164	3.669.931	19.81
		-	Cabe Besar	2 %	1.009.770	894.406	-11.42
		-	Cabe Kecil	2 %	3.390.217	4.522.269	33.39
		-	Mangga	2 %	898.595	1.034.717	15.15
		-	Pisang	2 %	1960129	1967057	0.35
		-	Jeruk	2 %	898.279	718.824	-19.98
		-	Anggrek	2 %	4,055,588	16,168,522	298.67
		-	Krisan	2 %	130,641,982	163,194,549	24.92
-	Temulawak	2 %	12,770,446	14,169,441	10.95		

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur Tahun 2018

## 3.2 Capaian Kinerja Pembangunan Tanaman Pangan dan Hortikultura Jawa Timur Tahun 2018

### 3.2.1 Nilai Tukar Petani Tahun 2018

Gambaran kinerja pembangunan pertanian selain terukur dari pertumbuhan ekonomi, juga diperlukan indikator makro yang memudahkan pemerintah untuk mengevaluasi pembangunan pertanian yang telah dilaksanakan serta melakukan perencanaan pembangunan berikutnya, yaitu Nilai Tukar Petani (NTP)

Nilai Tukar Petani (NTP) merupakan konsep yang secara sederhana menggambarkan daya beli dan pendapatan petani berdasarkan indeks Laspeyres. Perhitungan NTP Provinsi Jawa Timur dilakukan dengan metodologi di daerah sentra produksi pertanian secara purposive yang mencakup seluruh kabupaten di Kecamatan sentra produksi pertanian Sub Sektor Tanaman pangan dan Hortikultura. Kegunaan penghitungan NTP antara lain untuk:

- a. Menggambarkan fluktuasi harga komoditas pertanian yang dihasilkan petani dan data penunjang penghitungan Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) sektor pertanian;
- b. Menunjukkan fluktuasi harga barang/jasa yang dikonsumsi oleh petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat di pedesaan sekaligus proxy inflasi pedesaan; dan
- c. Mengukur kemampuan tukar produk yang dijual petani dengan produk yang dibutuhkan untuk konsumsi rumah tangga dan biaya produksi.

Nilai Tukar Petani (NTP) Jawa Timur bulan Desember 2018 naik 0,26 persen dari 108,33 menjadi 108,61. Kenaikan NTP ini disebabkan karena indeks harga yang diterima petani (It) mengalami kenaikan lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan indeks harga yang dibayar petani (Ib). Indeks harga yang diterima petani (It) naik sebesar 1,18 persen, sedangkan indeks harga yang dibayar petani (Ib) naik sebesar 0,92 persen. Jika dibandingkan dengan bulan Desember 2017, perkembangan NTP Bulan Desember 2018 (year-on-year) sekaligus (tahun kalender Desember 2018) mengalami kenaikan sebesar 2,04 persen.

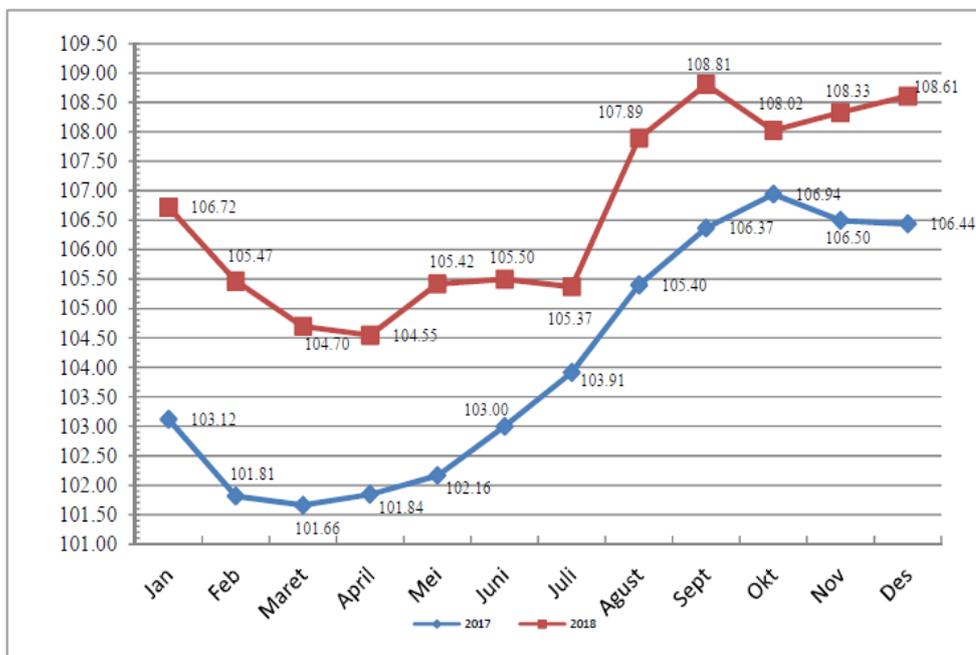
Pada bulan Desember 2018, dua sub sektor pertanian mengalami kenaikan NTP sedangkan sisanya mengalami penurunan. Sub sektor yang mengalami kenaikan NTP terbesar terjadi pada sub sektor Tanaman Pangan sebesar 0,86 persen dari 111,65 menjadi 112,61, dan sub sektor Hortikultura sebesar 0,55 persen dari 99,90 menjadi 100,44.

Tabel 3.5. Nilai Tukar Petani (NTP) Jawa Timur Bulan Desember Tahun 2018

Sub sektor	Bulan			Persentase	
	Des'17	Des'18	Nov'18	Des'18 thd Des'17	Des'18 thd Nov'18
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>1. Tanaman Pangan</b>					
a. Indeks yang Diterima (It)	145,32	159,04	156,19	9,44	1,82
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	135,83	141,22	139,89	3,97	0,95
c. Nilai Tukar Petani (NTP-P)	106,98	112,61	111,65	5,26	0,86
<b>2. Hortikultura</b>					
a. Indeks yang Diterima (It)	134,43	138,58	136,66	3,08	1,40
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	133,07	137,96	136,80	3,67	0,85
c. Nilai Tukar Petani (NTP-H)	101,02	100,44	99,90	-0,57	0,55

Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur, 2018

Grafik 3.1. Nilai Tukar Petani Jawa Timur Tahun 2017-2018



Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur, 2018

Rata-rata Nilai Tukar Petani Jawa Timur Tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 2,42 persen dibanding tahun 2017 yaitu dari 104,10 menjadi 106,62. Kenaikan Nilai tukar Petani tersebut disebabkan karena kenaikan indeks harga yang diterima petani sebesar 6,56 persen lebih tinggi dari kenaikan indeks harga yang dibayar petani sebesar 4,03 persen. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai tukar produk pertanian terhadap barang dan jasa konsumsi rumah tangga petani dan biaya produksi tahun 2018, secara umum masih lebih tinggi dibanding kondisi tahun 2017.

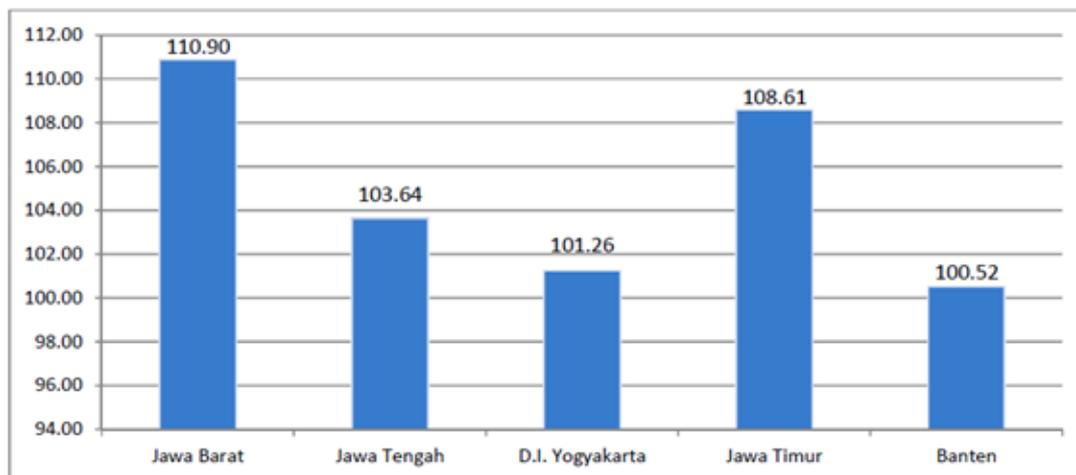
Dari lima provinsi di pulau Jawa yang melakukan penghitungan NTP pada bulan Desember 2018, tiga Provinsi mengalami kenaikan NTP, dan sisanya mengalami penurunan. Kenaikan NTP terbesar terjadi Provinsi Jawa Barat sebesar 0,72 persen, diikuti Provinsi Jawa Timur sebesar 0,26 persen, dan Provinsi Jawa Tengah sebesar 0,20 persen. Sedangkan Penurunan NTP terjadi di Provinsi Banten sebesar 0,27 persen, dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar 0,05 persen.

Tabel 3.6. Nilai Tukar Petani 5 Provinsi di Pulau Jawa Bulan Desember Tahun 2018

No.	Provinsi	Bulan		Perubahan
		November 2018	Desember 2018	Nov 2018 - Des 2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jawa Barat	110,10	110,90	0,72
2	Jawa Tengah	103,44	103,64	0,20
3	Daerah Istimewa Yogyakarta	101,31	101,26	-0,05
4	Jawa Timur	108,33	108,61	0,26
5	Banten	100,79	100,52	-0,27

Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur, 2018

Grafik 3.2. Nilai Tukar Petani Lima Provinsi di Pulau Jawa Bulan Desember Tahun 2018



Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur, 2018

Pada bulan Desember 2018, NTP Provinsi Banten sebesar 100,52 merupakan yang terkecil dibanding provinsi lainnya di Pulau Jawa.

Sementara NTP Provinsi Jawa Barat sebesar 110,90 merupakan yang terbesar.

### **3.2.2 Skor Pola Pangan harapan**

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur pencapaian kualitas konsumsi pangan adalah melalui skor PPH. Skor PPH Konsumsi didefinisikan sebagai proporsi kelompok pangan yang menggambarkan keragaman dan keseimbangan pangan dalam kondisi konsumsi pangan. Skor PPH Konsumsi dihitung dengan cara mengalikan persentase Angka Kecukupan Energi (AKE) tingkat konsumsi dengan bobot setiap kelompok pangan yang sudah ditetapkan. Pola konsumsi pangan yang ideal digambarkan dengan skor PPH 100.

Skor PPH merupakan indikator mutu gizi dan keragaman konsumsi pangan sehingga dapat digunakan untuk merencanakan kebutuhan konsumsi pangan pada tahun-tahun mendatang. PPH dapat digunakan sebagai pedoman dalam evaluasi dan perencanaan penyediaan, produksi dan konsumsi pangan penduduk, baik secara kuantitas, kualitas, maupun keragamannya dengan mempertimbangkan aspek sosial, ekonomi, budaya dan cita rasa.

Tujuan dari Pola Pangan Harapan (PPH) adalah untuk menghasilkan suatu komposisi norma (standar) pangan guna memenuhi kebutuhan gizi penduduk, yang mempertimbangkan keseimbangan gizi (nutritional balance) berdasarkan : cita rasa (palatability), daya cerna (digestability), daya terima masyarakat (acceptability), kuantitas dan kemampuan daya beli (affordability).

Pentingnya pencapaian skor PPH tersebut diamanatkan oleh Undang-Undang (UU) Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan dan peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi. Dalam pasal 60 UU No 18 tahun 2012 disebutkan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah berkewajiban mewujudkan penganekaragaman konsumsi pangan untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat. Tercapainya penganekaragaman konsumsi pangan tersebut diukur melalui pencapaian

nilai, komposisi, pola pangan dan gizi seimbang, dengan indikator yang ada saat ini adalah Pola Pangan Harapan (PPH).

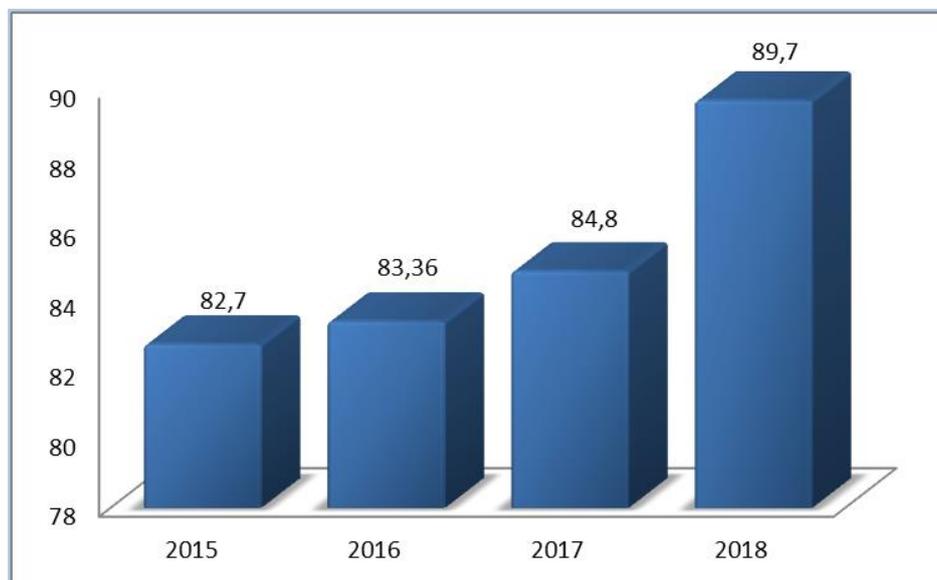
PPH tidak hanya sebagai indikator kinerja yang ditetapkan dalam RPJMN 2015-2019, tetapi juga ditindaklanjuti sebagai indikator kinerja Ketahanan pangan dalam Perubahan RPJMD 2014-2019 yang ditetapkan dengan peraturan daerah (PERDA) Provinsi Jawa Timur Nomor 1 Tahun 2017, tentang Perubahan atas peraturan Daerah provinsi Jawa Timur Nomor 3 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Timur 2014-2019.

Tabel 3.7. Perkembangan Nilai Skor Pola Pangan Harapan Jawa Timur Tahun 2015-2018

No.	Uraian	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6
1.	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	82,7	83,36	84,80	89,7

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur Tahun 2018

Grafik 3.3. Perkembangan Nilai Skor Pola Pangan Harapan Jawa Timur Tahun 2015-2018



Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur Tahun 2018

### 3.2.3 Nilai tambah Produk

Pada Tahun 2018, Pemerintah Provinsi Jawa Timur meluncurkan Program Hulu-Hilir Agro Maritim Sektor Pertanian yang dirancang sebagai salah satu model pemberdayaan kelompok tani/Gabungan Kelompok tani melalui rekayasa sosial, ekonomi, teknologi dan nilai tambah yang dilaksanakan secara kooperatif dengan syarat:

- a. Pengadaan sarana produksi dan pemasaran hasil dilakukan oleh satu manajemen dalam kelompok.
- b. Pelaksanaan usaha tani mengacu pada teknologi kesepakatan bersama oleh anggota kelompok tani berdasarkan masukan dari peneliti/penyuluh (*top down*) dan pengalaman petani (*bottom up*).
- c. Kegiatan On Farm dilakukan oleh anggota kelompok tani didasarkan peluang, kekuatan dan sumberdaya pertanian yang ada di daerah setempat.

Tujuan Program Hulu Hilir Agro Maritim Sektor Pertanian adalah:

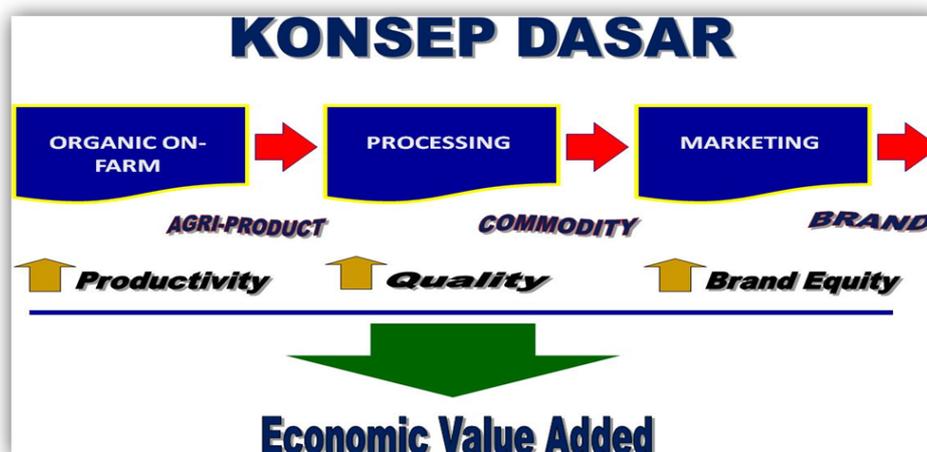
- a. Menggerakkan petani dalam penerapan usaha tani terpadu, sehingga diperlukan konsolidasi dan koordinasi antar kelompok tani di lokasi percontohan;
- b. Mengelola dana kredit yang digulirkan dari pemerintah untuk disalurkan sebagai akses permodalan bagi masyarakat Jawa Timur;
- c. Melaksanakan manajemen administrasi pembukuan dan keuangan/dana kredit dari pemerintah secara profesional;
- d. Menggalang dana masyarakat/kelompok sebagai penguatan modal kelompok

Kredit Agribisnis Hulu Hilir adalah kredit investasi dan/modal yang diberikan kepada Gapoktan/Kelompok Tani/Petani dalam rangka mendukung peningkatan agribisnis, yang terdiri atas Modal Kerja (sarana produksi, sewa lahan, biaya tenaga kerja) dan Modal Investasi (Tanah, Bangunan, Alat dan mesin pertanian : Pengereng, RMU, Packaging).

Konsep Dasar pelaksanaan Program Hulu Hilir Agro Maritim Sektor Pertanian terdiri dari 3 hal utama, yaitu:

- a. Pemanfaatan Teknologi Modern Budidaya dan Panen, untuk meningkatkan Produktivitas & Efisiensi;
- b. Modernisasi Industri Pengolahan Pasca Panen, untuk meningkatkan margin pertanian; dan
- c. Transformasi *Petani* menjadi *Pengusaha Pertanian*, untuk meningkatkan pendapatan / kesejahteraan petani.

Gambar 3.1 Konsep Dasar Program Hulu Hilir Agro Maritim Sektor Pertanian



Kabupaten pelaksana Program Hulu Hilir Agro Maritim Sektor Pertanian di Jawa Timur pada Tahun 2018 adalah kabupaten Jombang, Kabupaten Malang, kabupaten Jember, kabupaten Tuban dan kabupaten Ngawi yang secara keseluruhan meliputi 33 Kelompok Tani, dengan Luas Lahan sebesar 1.512 hektar atau 92,6 persen dari target awal 1.633 hektar.

### 3.3 Evaluasi Kinerja

Sebagai dasar dalam menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, capaian kinerja harus dievaluasi dan dianalisa berdasarkan indikator sasaran pada masing-masing Tujuan Pembangunan Tanaman Pangan dan Hortikultura. Penilaian capaian kinerja menggunakan metode scoring, dengan kategori:

- 1) sangat berhasil dengan realisasi >100,00 persen dari target;

- 2) berhasil dengan realisasi 80,00-100,00 persen dari target;
- 3) cukup berhasil dengan realisasi 60,00-79,00 persen dari target; dan
- 4) kurang berhasil dengan realisasi <60,00 persen dari target.

### 3.3.1 Persentase Pertumbuhan Skor Pola Pangan harapan (PPH)

Pada capaian sasaran strategis Meningkatnya Ketersediaan pangan dan Akses Pangan masyarakat diketahui bahwa indikator kinerja Skor Pola Pangan Harapan (PPH) dinyatakan "sangat berhasil" karena realisasi diatas 100 persen.

Tabel 3.8. Evaluasi Capaian terhadap Skor Pola Pangan harapan (PPH) tahun 2018

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
			%	%	%	
1.	<b>Meningkatnya Ketersediaan pangan dan Akses Pangan masyarakat</b>	Persentase Pertumbuhan Skor Pola Pangan harapan (PPH)	1,27	5,78	455,12	Sangat Berhasil

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur Tahun 2018

### 3.3.2 Persentase Pertumbuhan Ketersediaan Pangan Dari Hasil Produksi Di Jawa Timur

Pada indikator kinerja **Persentase pertumbuhan ketersediaan Pangan dari hasil produksi di Jawa Timur** dinyatakan "tidak berhasil" karena realisasi kurang dari 100 persen. Hal ini karena terjadi perubahan yang besar pada data dari BPS yang dipakai yaitu pada awalnya Susenas 2014 ke Susenas 2017 dengan kenaikan yang cukup signifikan sehingga tingginya nilai konsumsi dari beras, jagung dan kedelai. Hal ini juga di perprah dari sisi produksi karena memakai Kerangk Sampling Area pada tahun 2018 sehingga menurunkan nilai dari sisi produksi padi, jagung dan kedelai.

Tabel 3.9. Evaluasi Capaian terhadap Skor Ketersediaan Pangan Dari Hasil Produksi tahun 2018

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
			%	%	%	
1.	<b>Meningkatnya Ketersediaan pangan dan Akses Pangan masyarakat</b>	Persentase pertumbuhan ketersediaan pangan dari hasil produksi di Jawa Timur:				
		- Beras	0,73	- 0,27	-36,99	Kurang Berhasil
		- Jagung	3,17	2,31	-27,13	Kurang Berhasil
		- Kedelai	3,88	- 0,19	-4,90	Kurang Berhasil

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur Tahun 2018

### 3.3.3. Meningkatkan Produksi Komoditas Utama dan Unggulan Tanaman Pangan dan Hortikultura

Capaian sasaran kedua Meningkatkan Produksi Komoditas Utama dan Unggulan Tanaman Pangan dan Hortikultura di Jawa Timur tahun 2018 digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 3.10. Pencapaian Kinerja Realisasi Meningkatkan Produksi Komoditas Utama dan Unggulan Tanaman Pangan dan Hortikultura di Jawa Timur Tahun 2018

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target %	Realisasi %	Capaian %	Kategori
2.	<b>Meningkatnya Produksi Komoditas Utama dan Unggulan Tanaman Pangan dan Hortikultura</b>	1. Persentase pertumbuhan produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura	2			
		- Padi	2	6.06	303	Sangat berhasil
		- Jagung	2	22.65	1132.5	Sangat berhasil
		- Kedelai	2	110.61	5530.5	Sangat berhasil
		- Bawang Merah	2	19.81	990.5	Sangat berhasil
		- Cabe Besar	2	-11.42	-571	Kurang berhasil
		- Cabe Kecil	2	33.39	1669.5	Sangat berhasil
		- Mangga	2	15.15	757.5	Sangat berhasil
- Pisang	2	0.35	17.5	Kurang berhasil		

	-	Jeruk	2	-19.98	-999	Kurang berhasil
	-	Anggrek	2	298.67	14933.5	Sangat Berhasil
	-	Krisan	2	24.92	1246	Sangat Berhasil
	-	Temulawak	2	10.95	547.5	Sangat Berhasil

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur Tahun 2018

Target produksi dari Produksi Komoditas Utama dan Unggulan Tanaman Pangan dan Hortikultura di Jawa Timur tahun 2018 terdiri dari 12 komoditi yaitu padi, jagung, kedelai, bawang merah, cabai besar, cabai kecil, manga, pisang, jeruk, anggrek, krisan, dan temulawak. Dari 12 komoditi tersebut 9 komoditi melebihi dari 100% target yaitu padi, jagung, kedelai, bawang merah, cabai kecil, manga, anggrek, krisan, dan temulawak sedangkan 3 komoditi tidak memenuhi target yang di rencanakan yaitu cabai besar, pisang dan jeruk.

### 3.4 Analisa Kinerja Program

#### 3.4.1 Capaian Kinerja Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)

Capaian Kinerja Program - program Dinas pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur bersumber Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) :

Tabel 3.11. Capaian Kinerja Program – Program APBD Tahun 2018

Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target Kinerja 2018	Realisasi 2018	Capaian (%)
<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Indeks kepuasan masyarakat / aparatur terhadap pelayanan administrasi perkantoran dan kenyamanan kantor (%)</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Prosentase pegawai yang puas terhadap pelayanan	100	100	100
<b>Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Prosentase sarana dan prasarana aparatur yang layak fungsi (%)</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
Penyediaan Peralatan Dan Kelengkapan Sarana Dan Prasarana	Jumlah peralatan dan perlengkapan sarana yang tersedia (paket/unit)	12	12	100
Pemeliharaan Peralatan Dan Kelengkapan Sarana Dan Prasarana	Jumlah peralatan dan perlengkapan sarana yang terpelihara (Unit)	683	683	100

Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target Kinerja 2018	Realisasi 2018	Capaian (%)
<b>Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah</b>	<b>Prosentase kelembagaan yang tepat fungsi (%)</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
Koordinasi Dan Konsultasi Daerah Kelembagaan Pemerintah Daerah	Jumlah kegiatan konsultasi dalam kelembagaan perangkat daerah	15	15	100
Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah pegawai yang mengikuti pendidikan / pelatihan formal (Orang)	80	80	100
<b>Program Penyusunan Pengendalian Dan Evaluasi Dokumen Penyelenggaraan Pemerintah</b>	<b>Prosentase dokumen penyelenggaraan pemerintahan yang disusun tepat waktu</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
Penyusunan Dokumen Perencanaan	Tercapainya Dokumen Penyusunan, Renstra, Rencana Kerja, RKA, DPA Dan Database Tanaman Pangan Dan Hortikultura	15	15	100
Penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Rencana Program Dan Anggaran	Jumlah Dokumen Perencanaan perangkat daerah yang tersusun (dokumen)	5	5	100
Penyusunan, Pengembangan, Pemeliharaan Dan Pelaksanaan Sistem Informasi Data	Jumlah dokumen Pelaporan yang tersusun ( Dokumen)	3	5	166.67
Penyusunan Laporan Pengelolaan Keuangan	Jumlah Update Database Perangkat Daerah (Paket)	2	2	100
<b>Program Peningkatan Ketahanan Pangan</b>	<b>Penurunan daerah rawan pangan (%)</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>Skor PPH</b>	<b>86.6</b>	<b>89.7</b>	<b>103.58</b>
Pemanfaatan Lumbung Pangan Masyarakat	Jumlah Lumbung Pangan yang difasilitasi	20	0	0
Pemberdayaan Lembaga Distribusi Pangan	Jumlah Gapoktan yang difasilitasi	150	0	0
Pemberdayaan Masyarakat Daerah Rawan Pangan	Jumlah kelompok PKK yang mampu membuat Pangan Olahan	30	10	33.33
	Jumlah bantuan sosial bahan pangan untuk masyarakat miskin	750	0	0
	Penyusunan Peta FSVA (Peta)	1	0	0
Pemberdayaan Masyarakat Kawasan Rumah Pangan Lestari	Jumlah desa yang mengembangkan Kawasan Rumah Pangan Lestari	100	60	60

Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target Kinerja 2018	Realisasi 2018	Capaian (%)
Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan	Jumlah Fasilitas kantin sekolah dalam rangka P2KP	60	0	0
Pemanfaatan Teknologi Pangan Olahan	Jumlah Taman Posyandu/Kelompok yang difasilitasi	140	0	0
Pemanfaatan Lahan Pekarangan Masyarakat untuk Karang Kitri	Jumlah Desa yang difasilitasi Karangkitri	100	60	60
<b>Program Peningkatan Produksi, Produktivitas, Mutu Hasil dan Nilai Tambah Tanaman Pangan</b>	<b>Produksi (ton)</b>			
	<b>Padi</b>	<b>13,057,160</b>	<b>10,537,922</b>	<b>80.71</b>
	<b>Jagung</b>	<b>6,500,000</b>	<b>6,767,372</b>	<b>104.11</b>
	<b>Kedelai</b>	<b>340,000</b>	<b>214,547</b>	<b>63.10</b>
	<b>Produktivitas (ku/ha)</b>			
	<b>Padi</b>	<b>65.15</b>	<b>57.63</b>	<b>88.46</b>
	<b>Jagung</b>	<b>59</b>	<b>53.65</b>	<b>90.93</b>
	<b>Kedelai</b>	<b>15.87</b>	<b>13.79</b>	<b>86.89</b>
Pengembangan Produksi Benih Padi	Jumlah perbanyak benih padi unggul bersertifikat (ton)	1,760,695	1,384,543	78.64
Pengembangan Produksi Benih Palawija	Jumlah perbanyak benih palawija unggul bersertifikat (ton)	70	0	0
Proteksi Tanaman Pangan	Jumlah petugas yang meningkatkan kinerja dalam penanganan OPT (orang)	460	553	120.22
Pengelolaan Data Statistik Tanaman Pangan	Jumlah Cakupan entri data statistik dan rekapitulasi data statistik yang tersedia	7	7	100
Ekstensifikasi dan Diversifikasi Tanaman Serealia	Luas pengembangan padi hibrida Jawa Timur	3	0	0
	Luas diseminasi PTT Padi Gogo / Padi Lahan kering	8	4	50
	Luas Pengembangan Jagung di lahan Marginal (ha)	9	5	55.56
	Luas Pengembangan Shorgum di Lahan Marginal (ha)	5	4	80
	Jumlah Peserta Pencanaan Tanam/Panen Serentak (Orang)	200	0	0
Ekstensifikasi dan Diversifikasi Tanaman Aneka Kacang dan Umbi	Luas pengembangan Aneka kacang-kacangan : kedelai, Kc. Tanah dan kc. Hijau	15	5	33.33
	Luas pengembangan Aneka Umbi-umbian Ubi Kayu dan Ubi Jalar	10	3	30
	Jumlah pelaksanaan tanam/ panen serentak (lokasi)	25	0	0

Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target Kinerja 2018	Realisasi 2018	Capaian (%)
Penataan agribisnis melalui Cooperatif Farming	Penerapan model agribisnis melalui cooperative farming (unit)	28	22	78.57
	Jumlah Bantuan sarana prasarana dan sarana produksi pertanian (unit)	112	66	58.93
Penerapan Agribisnis Kebun Tanaman Pangan	Jumlah Luas lahan yang menerapkan Agribisnis pada Kebun Tanaman Pangan	17	17	100
	Persentase Pertumbuhan Realisasi PAD terhadap target dari pengembangan kebun	3	6.4	213.33
Pembinaan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Tanaman Pangan	Optimalisasi kinerja sarana prasarana pasca panen Tanaman Pangan Combine Harvester	300	65	21.67
	Jumlah kelompok yang menerapkan penanganan pascapanen tanaman pangan yang baik/GHP untuk meningkatkan nilai tambah (kelompok)	300	0	0
Pemasaran produk-produk komoditas tanaman pangan	Jumlah Pameran Komoditas tanaman pangan (kali)	3	3	100
Sertifikasi Bibit Unggul Pertanian Tanaman Pangan	Jumlah benih unggul bermutu dan bersertifikat tanaman pangan (Serealida dan Aneka Kacang dan Umbi)	37,000	74,884	202.39
Program Pengembangan Mutu dan Standarisasi Hasil	Jumlah sertifikasi produk hasil pertanian dan teregistrasinya hasil pertanian yang beredar di pasar Jawa Timur (unit)	65	650	1000
Standardisasi Mutu Produk	Jumlah Penerapan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Pangan (kab/kota)	38	38	100
Pengawasan Mutu dan Keamanan Pangan	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi Mutu dan Keamanan Pangan (orang)	800	0	0
	Jumlah kampanye Keamanan Pangan (kali)	1	1	100
<b>Program Peningkatan Produksi, Produktivitas, Mutu Hasil dan Nilai Tambah Tanaman Hortikultura</b>	<b>Produksi</b>			
	<b>Bawang Merah</b>	<b>309,223</b>	<b>367,032</b>	<b>118.69</b>
	<b>Cabai Besar (Ton)</b>	<b>98,839</b>	<b>91,965</b>	<b>93.05</b>
	<b>Cabai Kecil (Ton)</b>	<b>268,075</b>	<b>453,338</b>	<b>169.11</b>

Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target Kinerja 2018	Realisasi 2018	Capaian (%)	
	<b>Mangga (Ton)</b>	<b>1,126,104</b>	<b>1,059,325</b>	<b>94.07</b>	
	<b>Pisang (Ton)</b>	<b>1,826,391</b>	<b>2,059,923</b>	<b>112.79</b>	
	<b>Jeruk (Ton)</b>	<b>486,026</b>	<b>937,575</b>	<b>192.91</b>	
	<b>Anggrek (Tangkai)</b>	<b>2,636,411</b>	<b>5,689,083</b>	<b>215.79</b>	
	<b>Krisan (Tangkai)</b>	<b>59,576,106</b>	<b>137,886,801</b>	<b>231.45</b>	
	<b>Temulawak (Kg)</b>	<b>11,427,999</b>	<b>15,935,094</b>	<b>139.44</b>	
	<b>Jahe (Kg)</b>	<b>100,961,479</b>	<b>77,241,049</b>	<b>76.51</b>	
	<b>Produktivitas (ku/ha)</b>				
	<b>Bawang Merah (ku/ha)</b>	<b>85</b>	<b>88.43</b>	<b>104.04</b>	
	<b>Cabai Besar (ku/ha)</b>	<b>88</b>	<b>7.2</b>	<b>8.18</b>	
	<b>Cabai Rawit (ku/ha)</b>	<b>64</b>	<b>64.55</b>	<b>100.86</b>	
	<b>Mangga (kg/pohon)</b>	<b>147.11</b>	<b>127</b>	<b>86.33</b>	
	<b>Pisang (kg/rumpun)</b>	<b>85.57</b>	<b>102</b>	<b>119.20</b>	
	<b>Jeruk Keprok/Siam (kg/pohon)</b>	<b>134.4</b>	<b>142</b>	<b>105.65</b>	
	<b>Anggrek (tangcai/m<sup>2</sup>)</b>	<b>11.78</b>	<b>30.42</b>	<b>258.23</b>	
	<b>Krisan (tangcai/m<sup>2</sup>)</b>	<b>12.97</b>	<b>23.81</b>	<b>183.58</b>	
	<b>Temulawak (kg/m<sup>2</sup>)</b>	<b>1.34</b>	<b>1.89</b>	<b>141.04</b>	
<b>Jahe (kg/m<sup>2</sup>)</b>	<b>3</b>	<b>1.57</b>	<b>52.33</b>		
Produksi Benih Hortikultura Unggul	Jumlah benih buah yang bersertifikat (batang)	73,500	73,896	100.54	
	Jumlah benih sayuran yang bersertifikat (kg)	12,600	26,490	210.24	
Penataan data statistik tanaman hortikultura	Jumlah cakupan entri data statistik (komoditas)	90	90	100	
	Rekapitulasi Data Statistik yang tersedia (dokumen)	4	4	100	
Pembinaan Tanaman Buah dan Tanaman Hias	Luas Kawasan Tanaman Buah dan Tanaman Hias (ha)	1	91	9100	
	Jumlah Koordinasi dan Pembinaan Kawasan Tanaman Buah dan Tanaman Hias (kali)	14	1	7.14	
Pembinaan Tanaman Sayur dan Tanaman Obat	Luas Kawasan Tanaman Sayur dan Tanaman Obat (ha)	52	85	163.46	
	Jumlah Koordinasi dan Pembinaan Kawasan Tanaman Sayur dan Tanaman Obat (ha)	2	2	100	
Sinkronisasi antar Pemerintahan Daerah	Koordinasi Sekretariat Bersama Mitra Praja Utama (kali)	3	1	33.33	

Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target Kinerja 2018	Realisasi 2018	Capaian (%)
Penerapan Good Agricultural Practices (GAP) pada Kawasan Tanaman Buah dan Tanaman Hias	Jumlah kelompok yang menerapkan GAP pada komoditas tanaman buah dan hias yang baik dan benar untuk meningkatkan mutu dan nilai tambah produk (kelompok)	12	11	91.67
Penerapan Good Agricultural Practices (GAP) pada Kawasan Tanaman Sayur dan Tanaman Obat	Jumlah kelompok yang menerapkan GAP pada komoditas sayur dan obat yang baik dan benar untuk meningkatkan mutu dan nilai tambah produk (kelompok)	17	15	88.24
	Jumlah SOP Budidaya Tanaman Sayuran dan Tanaman Obat (Unit) Jumlah Pertemuan GAP (Kali)	15	20	133.33
Sertifikasi Bibit Unggul Pertanian Tanaman Hortikultura	Prosentase peningkatan sertifikasi benih unggul bermutu komoditas hortikultura (%)	2	75.82	3791
	Jumlah benih unggul bermutu dan bersertifikat tanaman Hortikultura / Sayuran (Ha)	600,000	629,504	104.92
	Jumlah benih unggul bermutu dan bersertifikat Hortikultura / Tanaman Buah (Batang)	3,700,000	3,373,271	91.17
Pemasaran Produk-produk Komoditas	Jumlah pameran komoditas Tanaman Hortikultura (kali)	6	4	66.67
Tanaman Hortikultura	Jumlah Kabupaten Penghasil Komoditas Hortikultura yang dapat dipantau harganya (Lokasi)	10	38	380
Penerapan Agribisnis Kebun	Jumlah Penerapan agribisnis pada kebun hortikultura (ha)	18	18	100
Tanaman Hortikultura	Prosentase realisasi capaian PAD terhadap target dari pengembangan kebun agribisnis hortikultura (%)	2	4	200
Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Hortikultura	Jumlah sarana pasca panen dan kelengkapannya (unit)	2	20	1000
	Jumlah Packing House (unit)	13	10	76.92
	Jumlah Sarana Packing House dan Kelengkapannya (unit)	15	10	66.67

Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target Kinerja 2018	Realisasi 2018	Capaian (%)
	Jumlah Sarana Pengolahan (Unit)	13	2	15.38
	Jumlah Outlet (Unit)	10	0	0
<b>Program Peningkatan Sarana Prasarana Pertanian</b>	<b>Prosentase Peningkatan Kecukupan Alsintan (%)</b>	<b>5</b>	<b>2.77</b>	<b>55.40</b>
	<b>Prosentase Peningkatan Luas Tambah Tanam Tanaman Padi (%)</b>	<b>2</b>	<b>-13.06</b>	<b>-653</b>
Penerapan Penggunaan Pupuk Organik	Prosentase peningkatan penerapan penggunaan pupuk organik (%)	0.2	2.31	1155
	Prosentase Peningkatan Produksi Padi (%)	5	-4.2	-84
	Jumlah Petugas memahami pemupukan organik (orang)	38	68	178.95
Pembinaan Pelaku Usaha Tanaman Pangan dan	Jumlah Analisis usahatani tanaman pangan dan hortikultura (komoditas)	20	20	100
	Jumlah bimbingan teknis pengembangan usaha di tingkat petani (kali)	2	2	100
	Jumlah Penerima Penghargaan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (Kelompok/Orang)	42	42	100
Anti Poverty Program (APP) Bidang Pertanian	Jumlah usaha ekonomi produktif dalam rangka peningkatan pendapatan petani di daerah miskin (unit pokmas)	37	82	221.62
	Jumlah fasilitasi /bantuan sarana prasarana pertanian dalam rangka APP Bidang Pertanian	86	82	95.35
Pembinaan Irigasi Pertanian dan Adaptasi Perubahan Iklim ( Water Resource and Irrigation Sector	Jumlah koordinasi dalam rangka pelaksanaan irgrasi pertanian dan adaptasi iklim	1	1	100
Pembinaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) dan Air Irigasi Pertanian	Jumlah Pelaksanaan dan Pembinaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) dan Air Irigasi Pertanian (kali)	5	2	40
Pembinaan dan Pengawasan Pupuk, Pesticida dan Alsintan	Prosentase penyaluran saprodi bersubsidi (%)	100	98.1	98.10
	Prosentase penyaluran bantuan sarana dan prasarana pertanian (%)	100	80.83	80.83
	Jumlah Koordinasi Petugas Pupuk dan Alsintan (Kali)	5	1	20

Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target Kinerja 2018	Realisasi 2018	Capaian (%)
Pembinaan dan Pembiayaan Pertanian	Jumlah Luas areal yang diikutkan Asuransi Usaha Tani Pertanian(ha)	175,000	329,667	188.38
	Jumlah Pembinaan Pembiayaan Pertanian (kali)	2	2	100
Pembinaan rehabilitasi jaringan irigasi tersier	Jumlah Pemantapan kelembagaan P3A/GP3A/IP3A (kelompok / kab)	152	100	65.79
Pemberdayaan Kelompok Mitra Usaha Kawasan Agropolitan	Jumlah Bantuan Peralatan Mesin Pertanian (unit)	9	9	100
Pembangunan/ Renovasi / UPT Dinas dan penyediaan sarana pendukungnya (DAK)	Prosentase peningkatan kinerja UPT terhadap peningkatan fasilitas UPT (%)	1	1	100
	Jumlah Perbaikan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana untuk mendukung peningkatan SDM pertanian	3.2	1	31.25
<b>Program Peningkatan Kapasitas SDM Non Aparatur Pertanian</b>	<b>Prosentase Petani yang meningkat kapasitas SDM nya (%)</b>	<b>3.2</b>	<b>5.45</b>	<b>170.31</b>
Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis	Jumlah Peserta Pelatihan Penerapan sistem agribisnis / pertanian (orang)	1,350	780	57.78
Pendidikan Kemasyarakatan dalam rangka Mendukung Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura	Jumlah Pengelolaan Tanaman Sehat (Desa Rintisan PHT) Tanaman Pangan dan Hortikultura (lokasi)	4	4	100
	Jumlah pengendalian OPT (kali)	7	12	171.43
Pendidikan Kemasyarakatan Produktif dalam rangka Pengembangan Tanaman Pangan	Jumlah Bimbingan Teknis Pengawalan Komoditi Tanaman Pangan ditingkat lapang (kali)	33	24	72.73
Revitalisasi Penyuluhan Pertanian, Perikanan	Jumlah kelompok tani yang difasilitasi (kelompok)	100	0	0
	Jumlah peserta Temu Teknis, Workshop Usahatani dan Pemanfaatan Pekarangan (orang)	250	587	234.80

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur, 2018

### 3.4.2 Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Dana Dekonsentrasi dan Dana Tugas Pembantuan

Capaian Kinerja Program - program Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur bersumber Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) ditetapkan Kementerian Pertanian RI mengacu Rencana Strategis Kementerian Pertanian RI Tahun 2015 – 2019, alokasi dana APBN Tahun 2018:

Tabel 3.12. Capaian Kinerja Program – Program APBN Tahun 2018

Program - Program Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur	Indikator Kinerja Program (outcome)	Satuan	Target 2018	Realisasi 2018	Capaian (%)
Program Peningkatan Produktivitas dan Mutu Hasil Tanaman Pangan	Jumlah Penyaluran Sarana Pascapanen Tanaman Pangan	Unit	281	281	100
	Jumlah Penyaluran RMU/Revitalisasi RMU	Unit	64	62	97
	Jumlah Penyaluran Pengolahan Hasil Tanaman Pangan	Unit	8	7	87.5
	Jumlah Pengembangan Standarisasi dan Mutu	Sertifikasi /Registrasi	5	5	100
	Jumlah Informasi Harga Tanaman Pangan	Informasi	29	29	100
Program Peningkatan Produksi dan Nilai Tambah Hortikultura	Luas kawasan bawang merah	ha	179	154	86
	Luas Kawasan Sayuran Lainnya	ha	270	105	39
	Luas Kawasan Aneka Cabai	ha	850	850	100
	Jumlah Benih Buah Lainnya	Batang	47.000	0	0
	Jumlah Benih Bawang Merah	Ton	35		
	Luas Kawasan Buah Lainnya	ha	40	40	100
	Luas Kawasan Jeruk	ha	25	25	100
	Luas Kawasan Tanaman Florikultura	m <sup>2</sup>	1000	1000	100
	Luas Kawasan Mangga	ha	160	160	100
	Jumlah fasilitas pascapanen dan pengolahan cabai dan bawang merah	Unit	5	5	100
Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan	Jumlah Luas areal Sawah yang jaringan irigasi tertiernya	ha	10.000	10.000	100

Program - Program Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur	Indikator Kinerja Program (outcome)	Satuan	Target 2018	Realisasi 2018	Capaian (%)
Sarana Pertanian	direhabilitasi				
	Jumlah Bangunan sumber air yang dibangun	Unit	78	78	100
	Jumlah bangunan embung yang dibangun dalam rangka antisipasi perubahan iklim	Unit	30	30	100
	Jumlah Bantuan Alat dan Mesin Pertanian Pra Panen	Unit	2.950	2.950	100
Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Lumbung Pangan masyarakat	Unit	253	253	100
	Jumlah Lembaga Usaha Pangan Masyarakat yang difasilitasi	Gapoktan	135	134	99,25
	Jumlah kawasan mandiri pangan	Kawasan	5	5	100
	Jumlah pemberdayaan pekarangan pangan	Kelompok	166	166	100
	Jumlah rekomendasi hasil pengawasan keamanan dan mutu pangan	Rekomendasi	4	4	100
Program peningkatan penyuluhan dan pelatihan pertanian	Terfasilitasinya Penyuluh Pertanian dalam Melakukan Kegiatan Penyuluhan	Orang	3.911	3.911	100
	Terfasilitasinya Wilayah Kerja Balai Penyuluhan Pertanian melalui Sekolah Lapangan yang Dibina Oleh Penyuluh Pertanian	Unit	115	115	100
	Tumbuh dan Berkembangnya Korporasi Petani	Unit	5	5	100
	Terlaksananya Kegiatan Penyuluhan Pertanian berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (BPP)	BPP	581	581	100

Program - Program Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur	Indikator Kinerja Program (outcome)	Satuan	Target 2018	Realisasi 2018	Capaian (%)
	Penguatan Adaptasi Teknologi Spesifikasi Lokalita di Balai Penyuluhan Pertanian	Unit	2	2	100

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Provinsi Jawa Timur, 2018

### 3.5 Realisasi Anggaran Tahun 2018

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur dalam menjalankan pembangunan Pertanian guna mewujudkan ketahanan pangan Jawa Timur Tahun 2018 mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 713.123.569.000,00 (*Tujuh Ratus Tiga Belas Milyar Seratus Dua Puluh Tiga Juta Lima Ratus Enam Puluh Sembilan Ribu Rupiah*) yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

#### 3.5.1 Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)

Tabel 3.13. Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2018

NO	URAIAN	2018				
		MURNI	PERUBAHAN	BERTAMBAH/ BERKURANG	REALISASI	%
1.	BTL	121.406.655.000	115.905.502.360	- 5.501.152.640	110.257.731.003	95,40
2.	BL	110.640.157.000	113.960.804.050	3.320.647.050	103.242.694.734	90,59
<b>3.</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>232.046.812.000</b>	<b>229.866.306.410</b>	<b>-2.180.505.590</b>	<b>213.500.425.737</b>	<b>93,01</b>

Program dan Kegiatan yang dibiayai APBD adalah sebesar

**229.553.501.634,00** yang terdiri dari:

- a. Belanja Tidak Langsung : Rp. 115.572.697.584,00
- b. Belanja Langsung : Rp. 113.960.804.050,00

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan pada tahun 2018 mendapatkan tambahan alokasi anggaran sebesar **Rp. 3.320.647.050** untuk menunjang pelaksanaan Program Agribisnis Hulu Hilir Sektor Pertanian, yang terdiri atas:

- a. Kegiatan Pendampingan Program Hulu Hilir sebesar Rp. 500.000.000,00;
- b. Biaya Imbal Jasa Penyaluran (Perbankan) sebesar Rp. 848.853.525,00;

- c. Imbal Jasa Penjaminan (PT. JAMKRIDA JATIM) sebesar Rp. 848.853.525,00;
- d. Imbal Jasa Penjaminan (PT. JASINDO) sebesar Rp. 752.940.000,00; dan
- e. Belanja Operasional Kegiatan Hibah sebesar Rp. 20.000.000,00.

Realisasi anggaran tahun 2018 sebesar **Rp. 213.500.425.737,00**, atau sebesar **93,01 persen**, dengan rincian:

- a. Belanja Tidak Langsung : Rp. 110.257. 731.003,00 atau 95,40 persen
- b. Belanja Langsung : Rp. 103.242.694.734,00 atau 90,59 persen

Tabel 3.14. Realisasi Anggaran Pendapatan dan belanja Daerah (APBD) Tahun 2018

Kode	Program / Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi s/d 31 Desember 2018	
		Rp.	Rp.	%
<b>1.09.0100.01</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>7,882,350,150</b>	<b>7,368,410,120</b>	<b>93.48</b>
1.09.0100.01.19	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	7,882,350,150	7,368,410,120	93.48
<b>1.09.0100.02</b>	<b>Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur</b>	<b>17,171,049,350</b>	<b>15,521,210,863</b>	<b>90.39</b>
1.09.0100.02.12	Penyediaan Peralatan Dan Kelengkapan Sarana Dan Prasarana	6,628,350,000	5,241,350,061	79.07
1.09.0100.02.31	Pemeliharaan Peralatan Dan Kelengkapan Sarana Dan Prasarana	10,542,699,350	10,279,860,802	97.51
<b>1.09.0100.07</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah</b>	<b>2,337,073,000</b>	<b>2,292,977,098</b>	<b>98.11</b>
1.09.0100.07.001	Konsultasi Kelembagaan Perangkat Daerah	764,400,000	737,510,225	96.48
1.09.0100.07.002	Pembinaan Sumber Daya Aparatur Perangkat Daerah	1,572,673,000	1,555,466,873	98.91

Kode	Program / Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi s/d 31 Desember 2018	
		Rp.	Rp.	%
<b>1.09.0100.08</b>	<b>Program Penyusunan Pengendalian Dan Evaluasi Dokumen Penyelenggaraan Pemerintah</b>	<b>4,518,924,500</b>	<b>4,233,206,142</b>	<b>93.68</b>
1.09.0100.08.1	Penyusunan Dokumen Perencanaan	1,846,352,000	1,652,411,200	89.50
1.09.0100.08.2	Penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Rencana Program Dan Anggaran	1,148,335,000	1,107,763,000	96.47
1.09.0100.08.3	Penyusunan, Pengembangan, Pemeliharaan Dan Pelaksanaan Sistem Informasi Data	773,910,000	731,913,467	94.57
1.09.0100.08.4	Penyusunan Laporan Pengelolaan Keuangan	750,327,500	741,118,475	98.77
<b>1.09.0100.16</b>	<b>Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)</b>	<b>9,577,040,000</b>	<b>8,703,086,194</b>	<b>90.87</b>
1.09.0100.16.163	Pemanfaatan Lumbung Pangan Masyarakat	260,000,000	237,910,500	91.50
1.09.0100.16.164	Pemberdayaan Lembaga Distribusi Pangan	720,000,000	678,136,700	94.19
1.09.0100.16.165	Pemberdayaan Masyarakat Daerah Rawan Pangan	822,500,000	693,589,330	84.33
1.09.0100.16.167	Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan	1,800,000,000	1,779,093,625	98.84
1.09.0100.16.168	Pemanfaatan Teknologi Pangan Olahan	975,000,000	963,572,209	98.83
1.09.0100.16.169	Pemanfaatan Lahan Pekarangan Masyarakat untuk Karangkitri	2,141,690,000	2,045,462,905	95.51
1.09.0100.16.170	Pembinaan dan pelatihan keterampilan kerja bagi masyarakat melalui rumah pangan lestari	1,957,850,000	1,607,630,675	82.11

Kode	Program / Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi s/d 31 Desember 2018	
		Rp.	Rp.	%
1.09.0100.16.171	bantuan sarana produksi pertanian bagi masyarakat/kelompok masyarakat kawasan rumah pangan lestari	900,000,000	697,690,250	77.52
<b>1.09.0100.31</b>	<b>Program Peningkatan Produksi, Produktivitas, Mutu Hasil dan Nilai Tambah Tanaman Pangan</b>	<b>32,711,210,000</b>	<b>29,905,085,032</b>	<b>91.42</b>
1.09.0100.31.2	Proteksi Tanaman Pangan	3,394,210,000	3,139,381,300	92.49
1.09.0100.31.3	Penataan Data Statistik Tanaman Pangan	254,000,000	218,178,250	85.90
1.09.0100.31.4	Ekstensifikasi dan Diverisifikasi Tanaman Serelia	2,457,000,000	2,262,711,350	92.09
1.09.0100.31.5	Ekstensifikasi dan Diverisifikasi Tanaman Aneka Kacang dan Umbi	856,000,000	789,726,700	92.26
1.09.0100.31.6	Penataan Agribisnis Melalui Cooperatif Farming	5,500,000,000	5,320,100,350	96.73
1.09.0100.31.7	Pembinaan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Tanaman Pangan	17,500,000,000	15,626,537,557	89.29
1.09.0100.31.9	Pemasaran Produk-Produk Komoditas Tanaman Pangan	400,000,000	374,171,450	93.54
1.09.0100.31.10	Sertifikasi Bibit Unggul Pertanian Tanaman Pangan	2,350,000,000	2,174,278,075	92.52
<b>1.09.0100.32</b>	<b>Program Pengembangan Mutu dan Standarisasi Hasil</b>	<b>3,843,290,000</b>	<b>3,745,061,924</b>	<b>97.44</b>
1.09.0100.32.1	Standardisasi Mutu Produk	2,643,290,000	2,561,258,224	96.90
1.09.0100.32.2	Pengawasan Mutu dan Keamanan Pangan	1,200,000,000	1,183,803,700	98.65

Kode	Program / Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi s/d 31 Desember 2018	
		Rp.	Rp.	%
<b>1.09.0100.33</b>	<b>Program Peningkatan Produksi , Produktivitas, Mutu Hasil dan Nilai Tambah Tanaman Hortikultura</b>	<b>12,352,250,000</b>	<b>11,483,491,903</b>	<b>92.97</b>
1.09.0100.33.2	Penataan Data Statistik Tanaman Hortikultura	324,750,000	199,279,740	61.36
1.09.0100.33.5	Sinkronisasi antar Pemerintahan Daerah	100,000,000	21,906,200	21.91
1.09.0100.33.6	Penerapan Good Agricultural Practices (GAP) pada Kawasan Tanaman Buah dan Tanaman Hias	850,000,000	849,315,750	99.92
1.09.0100.33.7	Penerapan Good Agricultural Practices (GAP) pada Kawasan Tanaman Sayur dan Tanaman Obat	1,450,000,000	1,339,000,993	92.34
1.09.0100.33.8	Sertifikasi Bibit Unggul Pertanian Tanaman Hortikultura	1,200,000,000	1,161,283,600	96.77
1.09.0100.33.9	Pemasaran Produk-Produk Komoditas Tanaman Hortikultura	550,000,000	540,504,080	98.27
1.09.0100.33.11	Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Hortikultura	5,227,500,000	4,878,885,645	93.33
1.09.0100.33.15	Pembinaan dan pelatihan keterampilan kerja bagi kelompok tani tanaman buah dan tanaman hias	1,450,000,000	1,340,303,972	92.43
1.09.0100.33.16	Pembinaan dan pelatihan keterampilan kerja bagi kelompok tani tanaman sayur dan tanaman obat	1,200,000,000	1,153,011,923	96.08
<b>1.09.0100.34</b>	<b>Program Peningkatan Sarana Prasarana Pertanian</b>	<b>18,385,717,050</b>	<b>15,112,687,008</b>	<b>82.20</b>
1.09.0100.34.1	Penerapan Penggunaan Pupuk Organik	450,000,000	448,299,760	99.62

Kode	Program / Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi s/d 31 Desember 2018	
		Rp.	Rp.	%
1.09.0100.34.2	Pembinaan Pelaku Usaha Tanaman Pangan dan Hortikultura	3,415,147,050	1,689,289,897	49.46
1.09.0100.34.3	Anti Poverty Program (APP) Bidang Pertanian	950,000,000	901,172,660	94.86
1.09.0100.34.5	Pembinaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) dan Air Irigasi Pertanian	200,000,000	189,696,749	94.85
1.09.0100.34.7	Pembinaan dan Pembiayaan Pertanian	450,000,000	440,532,526	97.90
1.09.0100.34.8	Pembinaan rehabilitasi jaringan irigasi tersier	350,000,000	336,157,506	96.05
1.09.0100.34.9	Pemberdayaan Kelompok Mitra Usaha Kawasan Agropolitan	200,000,000	191,951,720	95.98
1.09.0100.34.10	Pembangunan/ Renovasi/ UPT Dinas dan penyediaan sarana pendukungnya (DAK)	5,930,570,000	5,139,494,640	86.66
1.09.0100.34.11	Integrated Participatory Development and management of Imigration Project (IPDMIP)	350,000,000	271,482,750	77.57
1.09.0100.34.12	Pembinaan dan pelatihan ketrampilan kerja bagi kelompok tani	580,000,000	566,376,600	97.65
1.09.0100.34.13	Bantuan sarana produksi pupuk/pestisida/alat pertanian untuk masyarakat/kelompok masyarakat	5,510,000,000	4,938,232,200	89.62
<b>1.09.0100.43</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas SDM Non Aparatur Pertanian</b>	<b>5,181,900,000</b>	<b>4,877,478,450</b>	94.13

Kode	Program / Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi s/d 31 Desember 2018	
		Rp.	Rp.	%
1.09.0100.43.3	Pendidikan Masyarakat Dalam Rangka Mendukung Proteksi Tanaman Pangan Dan Hortikultura	750,000,000	737,788,000	98.37
1.09.0100.43.4	Pendidikan Masyarakat Produktif Dalam Rangka Pengembangan Tanaman Pangan	331,900,000	186,057,300	56.06
1.09.0100.43.6	Revitalisasi Penyuluhan Pertanian, Perikanan Dan Kehutanan	1,600,000,000	1,539,682,830	96.23
1.09.0100.43.8	Pembinaan dan pelatihan keterampilan kerja bagi petani dan agribisnis	2,500,000,000	2,413,950,320	96.56

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Provinsi Jawa Timur, 2018

### 3.5.2 Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN)

Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur Tahun 2018 sebesar Rp. 481.076.757.000,00 yang terdiri Dana Dekonsentrasi dan Dana Tugas Pembantuan, yang diimplementasikan kedalam 5 (lima) program berikut :

1. Program Peningkatan Produktivitas, Produktivitas dan Mutu Hasil Tanaman Pangan;
2. Program Peningkatan Produktivitas dan Nilai Tambah Hortikultura;
3. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian;
4. Program Peningkatan Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian; dan
5. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat.

Tabel 3.15. Realisasi Anggaran Pendapatan dan belanja Negara (APBN)  
Tahun 2018

Program		Pagu Anggaran	Realisasi s/d 31 Desember 2018	
		Rp.	Rp.	%
<b>Dana Dekonsentrasi</b>				
*	Peningkatan Produktivitas, Produktivitas dan Mutu Hasil <b>Tanaman Pangan</b>	17.816.890.000	17.498.044.100	98,21
*	Program Peningkatan Produktivitas dan Nilai Tambah <b>Hortikultura</b>	8.619.625.000	8.199.930.109	95,13
*	Program Penyediaan dan Pengembangan <b>Prasarana dan Sarana Pertanian</b>	921.480.000	882.617.000	95,78
*	Program Peningkatan Diversifikasi dan <b>Ketahanan Pangan</b> Masyarakat	30.367.250.000	28.191.679.625	92,84
*	Program Peningkatan <b>Penyuluhan</b> dan Pelatihan Pertanian	54.810.880.000	54.263.546.830	99,00
<b>Jumlah Dana Dekonsentrasi</b>		<b>112.536.125.000</b>	<b>109.035.817.664</b>	<b>96,89</b>
<b>Dana Tugas Pembantuan</b>				
	Peningkatan Produktivitas, Produktivitas dan Mutu Hasil <b>Tanaman Pangan</b>	205.969.932.000	178.989.612.655	86,90
	Peningkatan Produktivitas dan Nilai Tambah <b>Hortikultura</b>	42.875.350.000	33.716.223.586	78,64
	Program Penyediaan dan Pengembangan <b>Prasarana dan Sarana Pertanian</b>	132.202.840.000	129.353.390.973	97,84
<b>Jumlah Dana Tugas Pembantuan</b>		<b>381.048.122.000</b>	<b>342.059.227.214</b>	<b>89,77</b>

Program	Pagu Anggaran	Realisasi s/d 31 Desember 2018	
	Rp.	Rp.	%
<b>Jumlah Total</b>	<b>493.584.247.000</b>	<b>451.095.044.878</b>	<b>91,39</b>

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Provinsi Jawa Timur, 2018

### 3.6 Prestasi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur Tahun 2018

Pada Tahun 2018, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan mendapatkan beberapa prestasi sebagai berikut:

- a. Penghargaan Terbaik II dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Surabaya II Direktur Jenderal Perbendaharaan kementerian Keuangan Republik Indonesia, atas Prestasi Kinerja Terbaik Pelaksanaan Anggaran Kategori Satker Pengelola DK/TP Semester II Tahun Anggaran 2018.



- b. Penghargaan Terbaik I dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Surabaya II Direktur Jenderal Perbendaharaan kementerian Keuangan Republik Indonesia, atas Prestasi Kinerja Pelaksanaan Rencana Penarikan Dana Kategori Satker Pengelola DK/TP Semester II Tahun Anggaran 2018.



- c. Penghargaan atas Juara I Stand terbaik, dalam rangka Bulan Mutu Nasional dengan tema “Indonesia Quality Expo 2018”, yang diselenggarakan oleh Badan Standardisasi nasional.



- d. Penghargaan Tingkat Nasional Tahun 2018 untuk Kategori Balai Penyuluhan Pertanian Berprestasi pada BPP Jogoroto, yang diselenggarakan oleh Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Kementerian Pertanian.



- e. Penghargaan Tingkat Nasional Tahun 2018 untuk Kategori Gabungan Kelompok Tani Berprestasi pada Gapoktan Sidomaju Kabupaten Ponorogo, yang diselenggarakan oleh Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Kementerian Pertanian.





## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan Umum**

Peningkatan Sistem Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan penguatan akuntabilitas dan peningkatan kinerja seperti yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 dan pasal 2 dari Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010, bahwa Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025 menjadi acuan bagi Kementerian / Lembaga / Pemerintah Daerah dalam melakukan reformasi birokrasi dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik. Selanjutnya selaras dengan Tugas dan Fungsi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur telah disusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur dan merupakan wujud pertanggungjawaban Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur kepada Gubernur dan masyarakat (publik) tentang gambaran capaian kinerja Tahun 2018.

#### **4.2 Rencana Tindak lanjut**

Dari hasil capaian kinerja Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan, Pengembangan Agribisnis Pertanian, Peningkatan Kapasitas Petani, Peningkatan Ketersediaan Pangan (*Food Availability*) dan Akses Pangan Masyarakat (*Food Access*), Peningkatan Penyerapan Konsumsi Pangan (*Food Utilization*), Peningkatan Pengetahuan, Ketrampilan Penyuluh Bidang Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Tahun 2018 didapatkan hasil yang termasuk kategori sangat berhasil atau sangat efisien atau kurang berhasil atau kurang efisien, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan kualitas kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur

melalui beberapa langkah strategis yang akan dilakukan, diantaranya:

1. Rendahnya produktivitas komoditas tanaman pangan dan hortikultura disebabkan diantaranya belum optimalnya penerapan teknologi budidaya oleh petani dalam memanfaatkan sarana produksi dan alsintan, rendahnya kualitas lahan, terjadinya alih fungsi lahan pertanian menjadi non pertanian dan terjadinya kehilangan hasil akibat serangan organisme pengganggu tumbuhan (hama dan penyakit) serta akibat dampak perubahan iklim seperti banjir dan kekeringan.
2. Beberapa upaya peningkatan produktivitas dilakukan Pemerintah Provinsi Jawa Timur melalui Gerakan Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu, *Good Agriculture Practices*, Pengembangan pupuk organik dan pengendalian alih fungsi lahan melalui LP2B termasuk antisipasi bencana alam dan kekeringan yang terjadi di Jawa Timur;
3. Pertambahan nilai suatu komoditas disebabkan telah mengalami proses pengolahan, pengangkutan ataupun penyimpanan dalam suatu produksi. Nilai tambah produk pertanian berperan bagi peningkatan pertumbuhan ekonomi dan berdampak bagi peningkatan lapangan usaha dan pendapatan masyarakat yang muara akhirnya adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat, jadi perlu ditingkatkan program dan kegiatan terkait peningkatan nilai tambah produk hasil pertanian .
4. Kemandirian petani sangat erat kaitannya dengan produksi pertanian, karena petani yang mandiri bercirikan mampu menguasai masalahnya sendiri termasuk dalam meningkatkan pendapatannya dari berusahatani, memiliki kemampuan dan kompetensi serta memiliki wadah atau organisasi, sehingga peningkatan kualitas petani melalui pelatihan dan peningkatan akses petani terhadap faktor produksi, teknologi, informasi, pemasaran maupun akses permodalan sangat penting.
5. Mengintensifkan monitoring, evaluasi, dan pelaporan terhadap pelaksanaan program dan kegiatan secara kontinyu untuk efektivitas dan efisiensi pelaksanaannya.
6. Dalam rangka Optimalisasi Lumbung Pangan kedepan diperlukan pelatihan-pelatihan peningkatan manajemen kelompok dan pelaksanaan

temu usaha dan juga pelatihan SKPG untuk peningkatan kemampuan analisa petugas dalam penanganan daerah rawan pangan.

7. Pengawasan dan Pemantauan Keamanan Pangan agar lebih ditingkatkan pada 38 kab/kota melalui Pengujian Kualitatif Boraks, Formalin, Pestisida, Pewarna, dan Pemanis.
8. Perlu dilaksanakan Gelar Kreasi dan Inovasi Teknologi Pangan Olahan sebagai upaya sosialisasi kepada masyarakat.
9. Melalui pengembangan karangkitri diharapkan selain tercukupinya kebutuhan pangan keluarga juga tersedianya obat-obatan herbal sebagai tanaman obat keluarga (Toga).
10. Jumlah Penyuluh perlu ditambah dan kualitas SDM penyuluh ditingkatkan melalui pelatihan-pelatihan.
11. Perlu revitalisasi penataan penyuluhan yang diawali dengan pembenahan pada payung hukum atau peraturan-peraturan yang menjadi dasar pelaksanaan penyuluhan.

Dalam penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur Tahun 2018 ini masih banyak menemui kendala dan masih terdapat kekurangan, namun demikian diharapkan Laporan Kinerja ini dapat memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur sesuai Rencana Strategis Tahun 2017-2019 dalam upaya mendukung tercapainya Visi dan Misi Pemerintah Provinsi Jawa Timur.



**DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN  
PROVINSI JAWA TIMUR**

Jl. Ahmad Yani No.152 Surabaya  
Telp. (031) 8280110  
e-mail : [dipertajatim@yahoo.com](mailto:dipertajatim@yahoo.com)